Edi Hernawan
Endang Hendayani

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk SD dan MI Kelas 3

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk SD dan MI Kelas 3

Penulis : Edi Hernawan
Endang Hendayani
Editor : Sri Nurasiawati
Tata Letak : Dede Gunawan
Hendi
Titing Supartini
Perancang Kulit : Ahmad Devitrah
Ilustrator : Muhammad Iskandar
Legi B. Mutaqin

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
EDI EDI Hermawan
p Pendidikan Kewarganegaraan 3 : Untuk SD dan MI kelas 3 / penulis, Edi Hermawan, Endang Hendayani ; editor, Sri Nurasiawati ; illustrator, Muhammad Iskandar, Legi B. Mutaqin . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 116 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 116
Indeks
ISBN 978-979-068-625-0 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-635-9

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Endang Hendayani III. Sri Nurasiawati
IV. Muhammad Iskandar V. Legi B.Mutaqin

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Salam Sejahtera.

Saat ini kamu telah duduk di kelas tiga. Berarti kamu sudah semakin besar. Perilakumu pun harus lebih baik lagi.

Seperti apa yang akan di bahas pada buku Pendidikan Kewarganegaraan ini. Di kelas tiga ini kamu akan belajar mengenai harga diri yang baik.

Harga diri yang baik tercermin dari perilaku. Terutama perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, pelajari buku ini dengan baik. Dengan demikian, kamu akan mengetahui cara menjadi warga negara yang baik.

Penulis

Daftar Isi

Pelajaran
1

SUMPAH PEMUDA

(Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*)
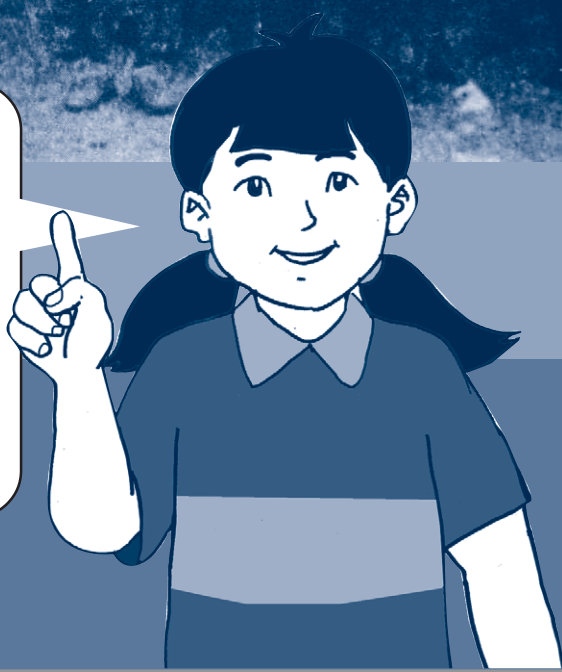
Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Sumpah Pemuda** ini antara lain:
1
SATOE
SATOE
TETAP MERDEKA!
Makna Sumpah Pemuda
2
PMI
Pengamalan Sumpah Pemuda

A Makna Sumpah Pemuda

Budi, Hendra, dan Wati adalah teman satu kelas. Mereka berbeda daerah asal. Budi berasal dari Jawa Tengah, Hendra dari Sumatera Barat, dan Wati berasal dari Jawa Barat. Walaupun demikian, mereka hidup rukun dan bersahabat.
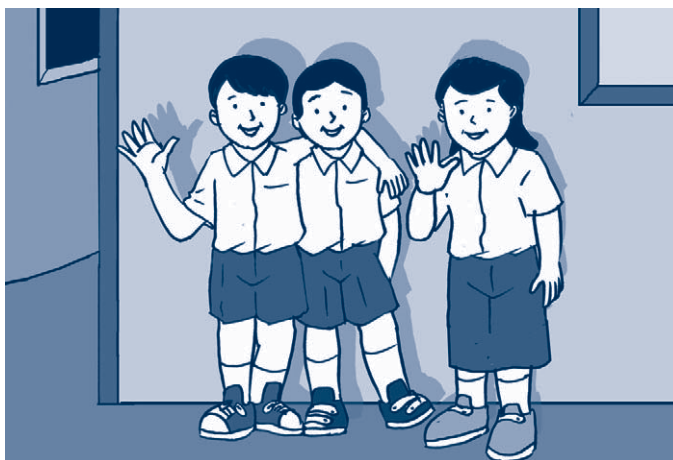
Gambar 1.1 Budi, Hendra, dan wati

Pada suatu hari, Budi, Hendra, dan wati sedang belajar bersama. Mereka tengah belajar menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa. mereka tampak menghayati sekali lagu tersebut.

Gambar 1.2 Wati, Budi, dan Hendra sedang belajar menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

Pernahkah kamu mendengar lagu Satu Nusa Satu Bangsa? Tahukah kamu apa isi dari lagu tersebut?

Lagu tersebut menceritakan unsur-unsur kesatuan bangsa. Unsur-unsur tersebut antara lain nusa, bangsa, dan bahasa. Ketiganya merupakan semboyan persatuan. Tahukah kamu berawal dari apa semboyan tersebut?

Semboyan persatuan tadi merupakan satu ungkapan. Ungkapan yang merupakan tekad bangsa Indonesia. Semboyan persatuan tersebut berawal dari sebuah peristiwa penting. Peristiwa tersebut adalah peristiwa Sumpah Pemuda.

Pada tahun 1928, Indonesia masih dijajah Belanda. Belanda sengaja memecah belah bangsa Indonesia. Dengan demikian, bangsa Indonesia menjadi lemah.

Melihat hal tersebut, para pemuda akhirnya sadar. Mereka lalu menyatukan pendapat dan pemikiran. Para pemuda lalu mengadakan Kongres Pemuda. Kongres tersebut dihadiri pelajar, mahasiswa, dan perwakilan pemuda daerah.

Gambar 1.3 Peserta Kongres Pemuda tahun 1928
(Sumber: *Ensiklopedia populer anak, 2003*)

Para peserta kongres bersepakat untuk bersatu. Kesepakatan tersebut diwujudkan dalam bentuk sumpah. Pada Kongres Pemuda Kedua, lahirlah Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda dicetuskan tanggal 28 Oktober 1928. Sumpah Pemuda merupakan tekad pemuda Indonesia. Tekad untuk mempersatukan seluruh bangsa Indonesia. Dengan bersatu, maka Indonesia bisa kuat dan merdeka. Isi Sumpah Pemuda antara lain:

1. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Sumpah Pemuda berdampak besar bagi perjuangan bangsa. Sumpah Pemuda melandasi persatuan Indonesia. Akhirnya bangsa Indonesia pun dapat merdeka. Indonesia menyatakan kemerdekaannya tanggal 17 Agustus 1945.

Satu nusa, bangsa, dan bahasa sangatlah bermakna. Berikut ini makna dari masing-masing kata.

1 Satu Nusa

Satu nusa berarti satu tanah air. Maknanya yaitu kita mengakui adanya satu tanah air. Tanah air tersebut adalah wilayah negara Indonesia.

Wilayah Indonesia disebut pula Nusantara. Nusantara merupakan tanah air bersama. Nusantara berasal dari kata “nusa”

dan “antara”. “Nusa” berarti pulau atau kepulauan, sedangkan “antara” artinya di antara. Dengan demikian, Nusantara diartikan sebagai satu kesatuan wilayah kepulauan di antara pulau-pulau. Perhatikan peta di bawah ini!

Gambar 1.4 Peta Indonesia (Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia, 2003*)

Pada peta tampak wilayah negara Indonesia terdiri atas daratan dan lautan. Daratannya berupa pulau-pulau. Oleh karena itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan.

Ada sekitar 17.000 pulau di Indonesia. Namun, sekitar 6.000 pulau baru didiami dan digali potensi alamnya. Lima pulau besar di Indonesia yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Di Nusantara ini kita lahir. Nusantara merupakan tempat kita berlindung. Di sana kita hidup hingga akhir hayat. Nusantara adalah tanah air yang harus dibela.

Nusantara jangan sampai hancur. Jangan pula terpecah karena perpecahan suku bangsa. Untuk itu, kita wajib membelanya. Kita juga wajib mempertahankannya dari serangan musuh.

2 Satu Bangsa

Satu bangsa berarti satu kesatuan bangsa. Walaupun beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan keragaman lainnya. Misalnya keragaman adat istiadat dan kebiasaan.

Suku-suku bangsa di Indonesia antara lain Suku Sunda, Jawa, Bali, Bugis, Minangkabau, Batak, Asmat, Dayak, dan sebagainya. Keragaman suku bangsa bukanlah masalah. Justru menjadi alat pemersatu bangsa. Keragaman tersebut adalah tiang persatuan Indonesia.

Gambar 1.5 Keberagaman suku bangsa di Indonesia
(Sumber: *Ensiklopedia populer anak, 2003; Encarta Encyclopedia, 2008)*)

Semua suku bangsa di Nusantara adalah kesatuan. Semuanya menjunjung tinggi kehormatan bangsa. Beragam suku bangsa bukan perbedaan. Setiap suku bangsa adalah bagian bangsa. Bangsa Indonesia yang satu.

Dengan demikian, antarsuku bangsa harus padu. Tidak boleh saling bermusuhan atau terpecah. Hindarkan perselisihan antarsuku. Dengan demikian, bangsa Indonesia jaya selamanya.

3 Satu Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa diucapkan secara lisan. Bahasa sangat penting untuk menyampaikan pikiran dan kehendak.

Di Indonesia terdapat beragam bahasa daerah. Masing-masing menjadi ciri khas suku bangsa. Perbedaan bahasa perlu dijembatani. Untuk itu diperlukan bahasa nasional.

Satu bahasa bermakna satu bahasa nasional. Bahasa nasional merupakan bahasa persatuan bangsa. Bahasa nasional di Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia bersifat netral. Bahasanya mudah dimengerti dan demokratis. Bahasa Indonesia menjadi penghubung antarsuku. Terutama suku-suku di Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting. Bahasa Indonesia berperan menyatukan perbedaan bahasa. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar. Contohnya digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah.

Gambar 1.6 Ibu guru menggunakan bahasa Indonesia saat menyampaikan pelajaran

Menggunakan bahasa Indonesia sangat dianjurkan. Hal tersebut dapat menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa. Juga menumbuhkan kecintaan terhadap negara.

Pada akhirnya, akan menumbuhkan pula semangat nasionalisme. Semangat yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara. Khususnya di negara Indonesia.

Ingatlah bahwa sumpah pemuda melahirkan persatuan. Diwujudkan dengan pernyataan satu nusa, bangsa dan bahasa.

Kegiatan 1a

Tuliskan pada buku tugasmu lagu Satu Nusa Satu Bangsa!
Setelah itu nyanyikan bersama di kelas!

Isi pula tabel berikut ini!
tulis jawabannya di buku tugasmu!

No	Nama Suku	Bahasa Asli	Asal Daerah
1.	Mandailing	....	....
2.	Bugis	....	....
3.	Sunda	....	....
4.	Betawi	....	....
5.	Dani	....	....

B Pentingnya Persatuan

Pernahkah kamu menyapu dengan menggunakan sapu lidi? Sapu lidi terdiri dari beberapa batang lidi. Lidi-lidi tersebut diikat kuat. Dengan demikian, lidi menjadi kuat. Sapu lidi pun bisa digunakan menyapu sampah.

Jika sapu lidi tersebut diurai kembali, maka batang lidi tidak kuat untuk menyapu sampah. Hal tersebut sama pula dengan persatuan bangsa. Jika bangsa bersatu, maka bangsa menjadi kuat. Namun jika tercerai berai, maka bangsa menjadi lemah.

Gambar 1.7 anak sedang menyapu menggunakan sapu lidi

Wilayah Indonesia merupakan wilayah kepulauan. Wilayahnya membentang luas. Dari Sabang di Aceh hingga Merauke di Papua. Kepulauan tersebut didiami suku-suku bangsa. Mereka adalah penghuni

Adanya keberagaman suku bangsa, menimbulkan adanya:

1. perbedaan budaya
2. perbedaan bahasa
3. perbedaan ciri fisik
4. perbedaan kepercayaan dan agama
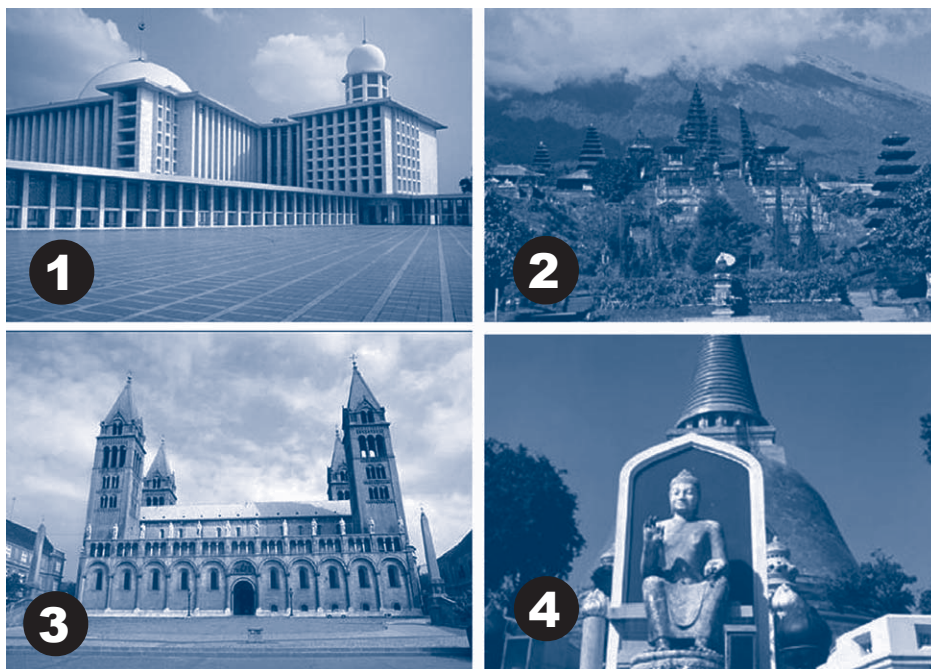
Gambar 1.8 Contoh keragaman tempat ibadah di Indonesia: 1. mesjid; 2. pura, 3. gereja; 4. wihara. (Sumber: *www.wikipedia.com*)

Semangat satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa membuat perbedaan menjadi sirna. Oleh karena itu, adanya Sumpah Pemuda memberikan dampak yang sangat besar.

Dahulu Indonesia dijajah bangsa Belanda begitu lama. Bangsa Indonesia sulit mengusir penjajah. Sebabnya karena tidak adanya persatuan. Bangsa kita mudah diadu domba. Bangsa kita mudah dipecah-belah.

Belanda tahu akan hal tersebut. Belanda sengaja menciptakan suasana perpecahan. Penjajah dengan mudah mengadu domba. Penjajah mudah mempermainkan bangsa Indonesia.

Akibatnya Bangsa Indonesia semakin lemah. Sementara penjajah menjadi semakin kuat. Itulah sebabnya penjajah lama menjajah Indonesia.

Salah satu cara menghindari perpecahan adalah toleransi. Misalnya toleransi dalam perbedaan dan keragaman.

Sehari-hari kita bisa menemukan perbedaan. Adanya perbedaan jangan dijadikan alasan bertengkar. Jadikanlah perbedaan sebagai alasan bersatu.

Keberagaman adalah anugerah Tuhan. Anugerah yang patut kita syukuri. Dengan keberagaman, kita bisa banyak tahu berbagai hal. Tahu akan keanekaragaman budaya nusantara. Wawasan kita tentang budaya bangsa pun bertambah.

Contoh lainnya misalkan di dalam kelas. Di kelas terdapat keberagaman. Tiap murid berbeda suku. Jika antarmurid bermusuhan, maka kelas jadi ribut. Suasana kelas jadi tidak nyaman untuk belajar. Tentunya semua murid akan merasakan akibat buruknya.

Gambar 1.9 Suasana kelas yang ribut.

Namun, jika kelas dalam keadaan tertib. Suasananya aman, maka kelas jadi nyaman. Kamu pun akan tenang untuk belajar. Sesama murid menjadi akrab. Kelas pun nyaman untuk belajar.

Persatuan dan kesatuan bangsa disimbolkan pula dengan lambang negara. Lambang negara kita adalah Garuda Pancasila.

Gambar 1.10 Lambang negara yaitu Garuda Pancasila
(Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia, 2003*)

Lambang Garuda Pancasila melambangkan persatuan. Terutama kesatuan Nusa, Bangsa, dan Bahasa. Seperti yang diamanatkan oleh Ikrar Sumpah Pemuda.

Lambang Garuda sendiri memiliki beragam makna. Setiap helai bulu Garuda adalah simbol kemerdekaan. Jumlah bulu di leher Garuda ada 45 helai. Bulu di leher melambangkan tahun kemerdekaan yaitu 1945.

Jumlah bulu di sayap adalah 17 helai. Hal ini melambangkan tanggal kemerdekaan yaitu tanggal 17. Sementara bulu ekor berjumlah 8 helai. Hal ini melambangkan bulan kemerdekaan yaitu Agustus.

Lambang perisai Pancasila adalah lambang kesatuan bangsa. Bermakna pula sebagai cerminan kesatuan bangsa. Selain itu wujud kekuatan bangsa yang bersatu.

Burung garuda mencengkram pita. Pada pita tertuliskan semboyan nasional. Isinya tertulis Bhineka Tungga Ika. Arti

semboyan adalah berbeda tapi tetap satu. Ini menunjukkan adanya semangat persatuan.

Oleh karena itu, kita wajib menjunjung persatuan. Persatuan didasari oleh semangat Sumpah pemuda. Semangat kesatuan Nusa, bangsa, dan bahasa.

Ingatlah bahwa jika bersatu, maka kita akan jadi kuat.
Jika bermusuhan, maka kita akan lemah.
Kita pun mudah dijajah.

Kegiatan 1b

Tuliskan pada buku tugasmu lagu Dari Sabang sampai Merauke. Setelah itu kamu nyanyikan bersama di kelas!

C Peristiwa Sumpah pemuda

Peristiwa yang membangkitkan persatuan bangsa adalah Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda lahir dari pemikiran para pemuda. Para Pemuda tersebut berasal dari beragam kalangan. Ada dari pelajar, mahasiswa, dan perwakilan daerah.

Penjajahan menyebabkan kesengsaraan. Melihat kondisi tersebut para pemuda tergerak hatinya. Mereka lalu berupaya

1 Tokoh Sumpah pemuda

Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 melibatkan beberapa tokoh. Ada beberapa tokoh yang harus kamu tahu. Mereka antara lain Sugondo, Muhammad Yamin, dan WR. Supratman.

a. **Sugondo**

Sugondo adalah tokoh penggerak PPPI. Ia aktif menjalin hubungan dengan pemuda perwakilan daerah. Oleh karena itu, Ia diangkat menjadi ketua Kongres Pemuda ke-2.

b. **Muhammad Yamin**

Muhammad Yamin adalah sekretaris Kongres Pemuda ke-2. Beliau mendapat pendidikan tinggi di bidang hukum. Muhammad Yamin merupakan tokoh penting kemerdekaan. Beliau aktif menentang penjajah Belanda. Terutama dalam masalah politik dan hukum. Di kemudian hari, ia berperan dalam mengusulkan dasar negara.

c. **WR. Supratman**

WR. Supratman berjuang melalui bidang seni musik. Ia merupakan tokoh pencipta lagu kebangsaan Indonesia Raya. Saat Konggres Pemuda ke-2, ia memperdengar-kan lagu Indonesia Raya untuk pertama kalinya. Lagu tersebut dibawakan dengan biola miliknya.

Semua hadirin merasa takjub mendengar irama lagu tersebut. Lagu tersebut akhirnya dapat menggugah semangat. Tentunya semangat para pemuda untuk bersatu melawan penjajah.

Itulah beberapa tokoh dalam peristiwa Sumpah Pemuda. Tokoh-tokoh tersebut adalah pejuang bangsa. Oleh karena itu, patut kamu tiru semangat perjuangannya.

2 Peranan Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda mempunyai peranan sangat besar. Terutama dalam mempersatukan bangsa Indonesia. Melalui Sumpah Pemuda, tanah air, bangsa, dan bahasa dapat diwujudkan menjadi satu kesatuan.

Di masa lalu, Sumpah Pemuda telah mendorong bangsa Indonesia untuk bersatu. Perjuangannya tidak lagi bersifat kedaerahan, sifatnya sudah menasional. Hingga akhirnya kemerdekaan dapat di raih.

Gambar 1.11 Rakyat mengumandangkan semboyan Sumpah Pemuda di Lapangan Ikada setelah proklamasi. (Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*)

Sekarang ini, semangat Sumpah Pemuda tersebut perlu kita jaga. Tujuannya agar persatuan dan kesatuan bangsa dapat terjaga. Perpecahan suku bangsa pun tidak akan terjadi.

Untuk itu, perlu adanya sikap toleransi. Toleransi mendorong untuk saling menghormati dan menghargai. Dengan demikian, pertikaian dan perpecahan dapat dihindari.

Ingatlah bahwa Sumpah Pemuda lahir karena pemuda ingin bersatu. Dengan persatuan, bangsa menjadi kuat.

Kegiatan 1c
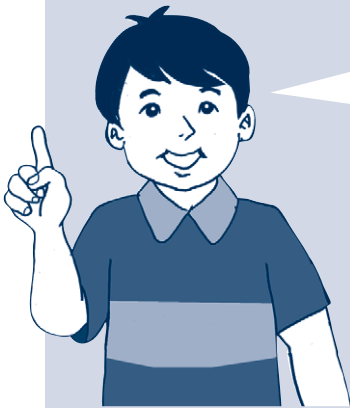
Tuliskan pada buku tugasmu!

Tuliskan kembali ikrar Sumpah Pemuda.

Lalu kamu ucapkan kembali ikrar tersebut.

Lakukan di depan guru dan temanmu lainnya di kelas.

D Mengamalkan Nilai Sumpah Pemuda

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam suku bangsa. Lebih dari 400 suku bangsa ada di Indonesia. Walaupun demikian, semua suku bangsa tersebut dapat bersatu.

Persatuan merupakan modal penting uintuk pembangunan. Sumpah Pemuda telah menyadarkan semua suku untuk bersatu. Sumpah Pemuda mengajarkan kepada kita untuk toleransi. Sumpah Pemuda mencerminkan sebuah tekad luhur. Yaitu tekad untuk selalu bersatu. Dengan demikian, menjunjung tinggi persatuan bangsa adalah keharusan.

Nilai Sumpah Pemuda harus diamalkan. Tentunya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik kehidupan bermasyarakat, kehidupan berbangsa, atau kehidupan bernegara.

Bentuk pengamalan Sumpah pemuda sangatlah beragam. Diantaranya sebagai berikut.

1. Toleransi dan kerukunan antarumat beragama.
   Misalnya dengan menghormati umat agama lain yang sedang menjalankan ibadahnya.
2. Saling menghormati antarsuku bangsa.
   Sikap menghormati ini bisa ditunjukkan dengan menghormati adat istiadat daerah lain. Bisa pula dengan mempelajari budaya suku lain.
3. Hidup gotong royong dalam masyarakat.
   Gotong royong merupakan budaya bangsa Indonesia. Gotong royong mencermikan sikap bersatu dan saling membantu. Kegiatan gotong royong antara lain diwujudkan dalam pembuatan sarana umum seperti jalan, pembuatan jembatan, atau membangun rumah.

Gambar 1.11 Bergotong royong membangun jalan di lingkungan sekitar
(Sumber:*www.wikipedia.com*)

untuk mempersatukan rakyat. Terutama kalangan pemuda, pelajar, dan kalangan cendikia lainnya.

Kesengsaraan telah mendorong pemuda Indonesia bangkit. Mereka mulai memikirkan persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka menyadari bahwa persatuan akan menjadikan bangsa kuat.

Para pemuda lalu membentuk organisasi kepemudaan. Organisasi kepemudaan tersebut masih bersifat kedaerahan. Misalnya Tri Koro Dharmo, Jong Islamieten Bond, Jong Java, Jong Ambon, Jong Batak, dan sebagainya.

Gambar 1.10 Organisasi pemuda pada awal masa Pergerakkan Nasional: 1. Jong Islamieten Bond; 2. Jong Java (Sumber: *Ensiklopedia populer anak, 2003*)

Para pemuda dan organisasi kepemudaan sepakat untuk mengadakan kongres pemuda. Kongres pertama berhasil mempertemukan semua wakil pemuda. Kongres Pemuda yang pertama berlangsung tanggal 30 April hingga 2 Mei 1926. Kongres ini dilangsungkan di Batavia.

Sementara kongres kedua berhasil merumuskan tekad bersama. Tekad tersebut dikenal sebagai Sumpah Pemuda. Konggres kedua berlangsung dari tanggal 27 -28 Oktober 1928.

4. Saling tolong-menolong
   Wilayah Indonesia rawan akan bencana alam. Oleh karena itu kita harus siap dalam menghadapi bencana. Saat saudara kita terkena bencana alam, maka kita harus segera menolongnya. Misalnya saat terjadi tsunami di Aceh. Seluruh bangsa Indonesia turut membantu para korban di Aceh. Tentunya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Gambar 1.11 Tim PMI dan relawan sedang membantu korban tsunami di Aceh tahun 2004 yang lalu. (Sumber: *www.pmi.or.id*)

5. Bangga berbahasa Indonesia.
   Globalisasi menyebabkan budaya asing masuk ke negara kita. Salah satunya berpengaruh pada gaya bahasa. Untuk itu, kita harus bangga dengan bahasa nasional kita. Hal tersebut menunjukkan jati diri kita sebagai bangsa yang berbudaya luhur.

Contoh-contoh pengamalan tersebut dapat kamu mulai di lingkungan terdekat. Lingkungan terdekat dengan kita adalah keluarga. Dalam keluarga, kita harus selalu rukun, saling menghormati, dan menghargai.

Amalkan pula semangat Sumpah Pemuda di lingkungan sekitar. Yaitu di lingkungan tetangga dan lingkungan sekolah.

Dalam kehidupan bertetangga ada keberagaman. Contohnya keberagaman agama, suku bangsa, maupun bahasa. Walaupun demikian, antartetangga harus rukun. Harus saling toleransi.

Sama halnya dengan di lingkungan sekolah. Setiap murid harus menjaga kerukunan. Misalnya kerukunan hidup dalam kelas. Dengan teman tidak boleh bertengkar. Keadaan sekolah harus aman dan tentram. Supaya kegiatan belajar berjalan dengan baik.

Ingatlah bahwa nilai Sumpah Pemuda harus diamalkan. Baik di rumah, tetangga dan di sekolah.

Kegiatan 1d

Tulis dan jelaskan pendapatmu!
Apa yang akan kamu lakukan jika melihat temanmu bertengkar di kelas?
Atau melihat temanmu saling mencaci dan mengejek?

Wahana Ilmu

Sila Ketiga Pancasila

Pancasila terdiri dari lima sila. Salah satu silanya berkaitan dengan Sumpah Pemuda. Sila tersebut adalah sila ketiga.

Sila ketiga Pancasila berbunyi: Persatuan Indonesia. Artinya bangsa Indonesia harus bersatu. Sila ketiga ini di dasari oleh Sumpah Pemuda.

Sila ketiga merupakan penegas persatuan kesatuan bangsa. Sila ketiga merupakan cerminan kekuatan bangsa Indonesia.

Rangkuman

- Istilah satu nusa, bangsa, dan bahasa merupakan semboyan persatuan.
- Semboyan tersebut lahir dari peristiwa Sumpah Pemuda.
- Sumpah pemuda terjadi tanggal 28 Oktober 1928.
- Sumpah pemuda lahir dari keinginan pemuda dan pelajar Indonesia untuk merdeka.
- Pemuda dan pelajar ingin bangsa bersatu. Tidak lagi berjuang sendiri-sendiri.
- Jika bangsa bersatu, maka menjadi kuat.
- Jika bangsa bercerai, maka bangsa menjadi lemah.
- Jika bangsa lemah, maka mudah dijajah.
- Nilai Sumpah Pemuda harus diamalkan. Terutama dalam kehidupan sehari-hari.
- Contoh pengamalannya adalah menjaga kerukunan.
- Menjaga kerukunan bisa dilakukan di rumah. Selain itu dilaksanakan pula dalam masyarakat.

Pelatihan 1

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Satu nusa sama artinya dengan ....
   a. satu gaya bahasa
   b. satu bangsa
   c. satu tanah air
2. Satu bangsa sama artinya dengan ....
   a. satu tempat lahir
   b. satu kesatuan bangsa
   c. satu kesatuan politik
3. Bahasa resmi pengantar di sekolah adalah ....
   a. bahasa Sunda
   b. bahasa Indonesia
   c. bahasa Inggris
4. Satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa sesuai dengan ....
   a. Pancasila sila kesatu
   b. Pancasila sila kedua
   c. Pancasila sila ketiga
5. Wilayah kepulauan Indonesia terbentang antara .....
   a. Sabang hingga Merauke
   b. Bandung hingga Ambon
   c. Jakarta hingga Makasar
6. Lingkungan terdekat dengan hidup kita adalah .....
   a. masyarakat
   b. tatangga
   c. keluarga

7. Membela tanah air merupakan kewajiban ....
   a. warga negara
   b. pemerintah
   c. tentara
8. Berikut ini termasuk perbedaan budaya, *kecuali* ....
   a. bahasa daerah
   b. warna kulit
   c. rumah adat
9. Sumpah Pemuda lahir pada tanggal ....
   a. 17 Agustus 1945
   b. 28 Oktober 1928
   c. 10 November 1945
10. Manakah yang mencerminkan nilai Sumpah Pemuda?
   a. saling iri dengan tetangga
   b. saling mengejek
   c. menolong tetangga yang kesusahan

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Satu nusa, satu bangsa, dan satu ....
2. Istilah satu nusa lahir pada peristiwa ....
3. Sumpah Pemuda dicetuskan tanggal ....
4. Satu nusa berarti satu ....
5. Satu bangsa berarti satu kesatuan ....
6. Sumpah pemuda lahir pada konggres pemuda yang ke ....
7. Ketua kongres pemuda kedua adalah ....
8. Sekretaris kongres pemuda adalah ....
9. Alat musik yang digunakan WR. Supratman saat membawakan lagu Indonesia Raya adalah ....

10. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Apa tujuan diadakannya konggres pemuda?
2. Tuliskan isi dari Sumpah Pemuda!
3. Apa peranan WR. Supratman bangsa Indonesia?
4. Jelaskan makna satu nusa!
5. Jelaskan makna satu bangsa!

D. Beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan!Tulis jawabannya di buku tugasmu!

Keterangan:
S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Kita boleh mengejek orang yang berbeda suku bangsa.		
2.	Menolong sesama tidak ada gunanya bagi kita, sebab hanya merrpotkan saja.		
3.	Toleransi antarumat beragama harus selalu dijaga di dalam masyarakat.		
4.	Kita boleh menghalang-halangi umat agama lain yang hendak beribadah.		
5.	Sumpah Pemuda harus dihayati dan diamalkan oleh warga negara.		
6.	bertengkar dengan teman merupakan pengamalan Sumpah Pemuda.		

7.	Kita harus bangga berbahasa Indonesia.		
8.	Tolong menolong boleh disertai dengan rasa pamrih.		
9.	Menjaga kerukunan adalah kewajiban kita semua.		
10.	Membela negara adalah tugas tentara.		

Tugas

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Tulis dan jelaskan bagaimana kamu menjaga:

1. Kerukunan di rumah
2. Kerukuunan dengan tetangga
3. Kerukunan di sekolah

Setelah selesai, bacakan di depan guru dan temanmu lainnya di kelas.

Pelajaran

2

ATURAN DALAM MASYARAKAT

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Aturan dalam Masyarakat** ini antara lain:

1. Pentingnya aturan

2. Bentuk-bentuk aturan

1 x 24 jam
Tamu wajib
melapor!

A Aturan di Lingkungan Masyarakat

Roni tinggal di daerah bantaran sungai. Pada saat musim kemarau, banyak warga yang membuang sampah ke sungai. Semakin lama sungai semakin penuh dengan sampah. Ketika musim penghujan tiba, aliran sungai terhambat sampah. Air pun meluap sehingga timbul banjir.
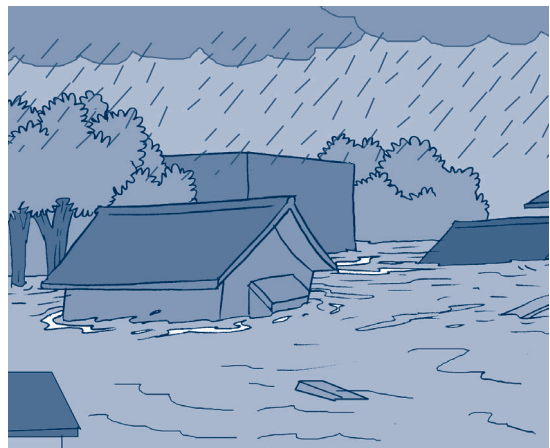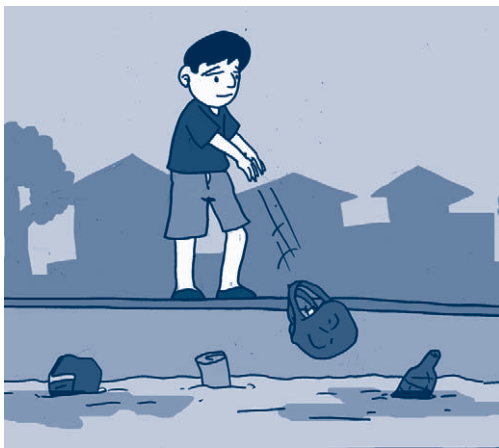
Gambar 2.1 Warga yang membuang sampah ke sungai dan banjir sebagai akibat yang ditimbulkannya.

Roni menganggap hal tersebut bukan semata-mata bencana. Namun disebabkan ulah warga yang tidak menghiraukan aturan. Utamanya tidak menghiraukan larangan membuang sampah ke sungai.

Dari cerita di atas diketahui adanya istilah aturan. Aturan diartikan sebagai pedoman atau tata cara. Tentunya yang mengatur atau membatasi sesuatu. Aturan dibuat bersama serta harus ditaati bersama pula.

Dalam masyarakat ada aturan tertulis dan aturan tidak tertulis. Keduanya berlaku dalam masyarakat. Kedua aturan tersebut bisa

saling memengaruhi dan saling menguatkan. Walaupun begitu, ada pula perbedaan diantara keduannya.

Masyarakat sengaja membuat aturan. Masyarakat sangat membutuhkan aturan. Aturan dalam masyarakat memiliki tujuan tertentu. Salah satunya adalah menciptakan kehidupan keteraturan. Aturan dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai, dan sejahtera.

1 Aturan Tertulis

Aturan tertulis disebut pula hukum. Aturan tertulis biasanya dibakukan. Tujuannya agar aturan tersebut dapat disebarluaskan dan dipahami bersama.

Aturan tertulis memiliki ciri antara lain:

a. memiliki kekuatan hukum
b. bersifat formal
c. berlaku secara umum
d. dibuat oleh lembaga atau orang yang berwenang.

Aturan tertulis bersifat legal dan formal. Artinya aturan tertulis memiliki kekuatan hukum. Tentunya sesuai dengan aturan hukum nasional.

Di lingkungan sekitarmu pun ada aturan tertulis. Misalnya aturan yang menyangkut ketertiban. Kamu tentunya pernah membaca pengumuman berisi tulisan “1 x 24 jam tamu wajib lapor”.

Gambar 2.1 Melihat aturan melapor.

Tulisan tersebut ditujukan bagi warga pendatang atau warga baru. Tujuannya agar warga tersebut segera melapor pada aparat setempat. Misalnya melapor pada ketua RT atau RW. Dengan demikian, keberadaannya diketahui dan diakui oleh aparat setempat.

Gambar 2.3 Warga yang sedang melapor pada ketua RT

2 Aturan Tidak Tertulis

Dalam masyarakat sekitar, ada aturan tidak tertulis. Aturan tidak tertulis disebut sebagai konvensi. Aturan tidak tertulis merupakan aturan yang disampaikan secara lisan disepakati bersama. Ada yang sifatnya berlaku di lingkungan setempat. Ada pula yang sifatnya berlaku umum.

Aturan tidak tertulis memiliki beberapa ciri, antara lain:

a. umumnya berupa pernyataan lisan.
b. merupakan hasil kesepakatan bersama (konvensi)
c. berlaku pada sekelompok orang atau masyarakat tertentu
d. tidak memiliki kekuatan hukum
e. hanya berdasarkan nilai-nilai dalam masyarakat.
f. dibuat oleh masyarakat tertentu

Contoh aturan tidak tertulis misalnya adat istiadat dan kesusilaan. Adat istiadat isinya mengenai ketentuan adat. Ketentuan adat tersebut merupakan bentuk kearifan tradisional. Antara lain menyangkut perilaku diri, tata cara hidup bermasyarakat, serta tata cara menjalankan tradisi. Aturan adat sering disebut sebagai hukum adat.

Gambar 2.4 Masyarakat Bali yang memegang teguh adat istiadat
(Sumber: *Encarta Encyclopedia, 2008*)

Aturan adat istiadat berlaku terbatas. Hanya pada suku bangsa tertentu yang menjalankannya. Misalnya adat Batak hanya berlaku untuk masyarakat Batak. Begitu pula dengan adat Jawa, hanya berlaku bagi suku Jawa saja.

Kesusilaan disebut pula sebagai norma kepantasan. Kesusilaan ini mengacu pada norma agama. Selain itu, mengacu pula pada aturan adat istiadat. Norma kesusilaan bisa berlaku umum. Namun, bisa pula berlaku sempit.

Contoh kesusilaan yang berlaku umum misalnya larangan berpakaian seronok. Tentunya hampir setiap masyarakat memiliki larangan seperti itu.

Namun, hal tersebut bisa pula berlaku sempit. Sebagai contoh misalnya di Pedalaman Papua banyak orang berpakaian

"minim". Bagi orang di Aceh, hal tersebut dianggap tidak sopan. Sebab dianggap menyalahi kesusilaan.

Akan tetapi bagi orang-orang di pedalaman Papua hal tersebut wajar. Dengan demikian, terbukti kesusilaan berbeda nilainya bila berlainan tempat.

Ingatlah bahwa selain taat pada hukum tertulis, masyarakat Indonesia masih memegang teguh norma.

Kegiatan 2a

Tuliskan dan jelaskan pada buku tugasmu!

1. Aturan adat apa yang berlaku di tempat tinggalmu!
2. Tuliskan pula dua contoh bentuk aturan adatnya!

B Pentingnya Aturan Bagi Masyarakat

Antara aturan tidak tertulis (konvensi) dengan aturan tertulis (hukum) tujuannya sama. Tujuannya agar kehidupan bermasyarakat dapat berjalan baik. Tentunya masyarakat hidup dengan tertib, aman, damai, dan sejahtera.

Kedua jenis aturan ini menjadi patokan bagi masyarakat. Terutama patokan dalam berperilaku, berpikir, dan bertindak.

Ketertiban akan terwujud jika aturan dijalankan dengan baik. Jika banyak terjadi pelanggaran, maka akan terjadi kekacauan. Tatanan kehidupan bermasyarakat pun bisa hancur.

Sebagai contoh misalnya aturan mendirikan bangunan. Pemerintah dengan tegas melarang masyarakat membangun rumah dekat sungai. Namun, banyak masyarakat yang tidak menghiraukannya. Akibatnya bermunculan perumahan kumuh sepanjang sungai.

Gambar 2.5 Perumahan kumuh tepi sungai yang melanggar aturan
(Sumber: *Encarta Encyclopedia, 2008*)

Peraturan yang dibuat pun tidak boleh merugikan. Baik bagi satu pihak atau kelompok lainnya. Dengan demikian peraturan tersebut bersifat adil. Adil artinya seimbang, netral dan tidak pilih kasih.

Misalnya aturan kesehatan. Aturan kesehatan berlaku secara umum. Setiap anggota masyarakat berhak mendapat pelayanan kesehatan. Tanpa pengecualian. Baik pemeriksaan maupun perawatan medis.

Gambar 2.6 Penduduk yang sakit tengah diperiksa dokter.
(Sumber: *www.pmi.or.id*)

Penyelenggara kesehatan tidak boleh pilih kasih. Misalnya mendahulukan pasien yang kaya dibanding yang miskin. Bila terjadi demikian, maka sudah menyalahi aturan kesehatan.

Dalam masyarakat sering terjadi pelanggaran aturan. Bila terjadi pelanggaran adat, maka diselesaikan secara musyawarah. Tentunya musyawarah secara adat. Sangsinya pun disesuaikan dengan ketentuan adat.

Jika terjadi pelanggaran hukum, maka penyelesaiannya dilakukan secara hukum. Sanksinya disesuaikan dengan ketentuan hukum yang berlaku serta tingkat pelanggarannya.

Sanksi pun disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya. Apakah termasuk pelanggaran berat atau ringan.

Setiap manusia mendambakan keteraturan dalam hidupnya. Negara pun akan berkembang jika warganya taat hukum. Hal tersebut sudah berlaku umum. Kamu pun tentunya menyukai keteraturan bukan?

Oleh karena itu, aturan dalam masyarakat wajib ditaati, terutama oleh seluruh anggota masyarakat. Dengan menaati aturan, maka hidup jadi tertib dan disiplin.

Ingatlah bahwa aturan dibuat untuk ketertiban dan kenyamanan bersama.

Setiap pelanggaran aturan, akan mendapatkan sanksi yang setimpal.
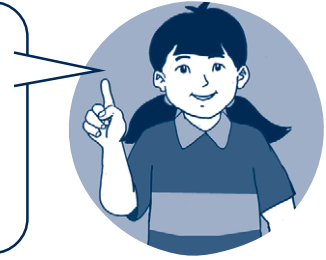
Kegiatan 2b

Tuliskan dan jelaskan pada buku tugasmu!

1. Aturan tertulis yang berlaku di lingkungan sekitarmu!
2. Apa sanksi bagi pelanggarnya? Jelaskan!

C Contoh Aturan dalam Masyarakat

Sore ini ayahmu mendapat surat dari Pak RT. Isi surat tersebut berupa pemberitahuan jadwal ronda dan siskamling. Pada surat tersebut terlampir pula surat dari kelurahan.

Sebagai orang yang bertanggung jawab, maka ayahmu akan menaati perintah jaga ronda tersebut. Sebab hal tersebut merupakan aturan yang harus ditaati. Selain itu, melaksanakan ronda bersama merupakan kewajiban warga dalam menjaga lingkungannya.

Surat yang diterima ayahmu tersebut merupakan penjabaran dari aturan tertulis. Terutama aturan di lingkungan masyarakat sekitar.

Bila kamu amati, ada beragam contoh aturan tertulis di sekitarmu. Terutama ditujukan untuk warga sekitar. Contohnya warga di lingkungan RT dan RW. Adapun contoh peraturan tertulisnya antara lain:

a. kewajiban memiliki KTP atau Kartu Keluarga
b. kewajiban melapor bagi orang yang menetap atau pindah
c. kewajiban ikut serta menjaga keamanan lingkungan
d. kewajiban melapor bagi pendatang yang singgah atau bertamu
e. kewajiban mengikuti kerja bakti
f. kewajiban menjaga kebersihan lingkungan
g. Kewajiban membayar iuran sampah
h. kewajiban menjaga keamanan lingkungan

Itulah beberapa contoh aturan tertulis di lingkungan sekitar. Kamu pun dapat mengetahui aturan di sekitar rumahmu. Tanyakan kepada orang tuamu atau ketua RT/RW setempat.

Aturan di lingkungan tidak serta merta muncul. Aturan tersebut terbentuk melalui sebuah proses. Aturan tertulis dihasilkan melalui dua cara.

Cara *pertama* yaitu mengacu kepada peraturan sebelumnya. Terutama yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Misalnya aturan kependudukan. Aturan tersebut sesuai aturan dari Dinas Kependudukan. Sifatmya berlaku umum.

Cara *kedua* yaitu melalui musyawarah masyarakat sekitar. Biasanya menyangkut hal-hal teknis. Tentunya berkaitan langsung dengan kondisi masyarakat. Peraturan ini lahir akibat masalah yang terjadi di masyarakat.

Misalnya aturan tentang pelaksanaan siskamling atau ronda. Aturan tersebut dibuat karena rawannya keamanan lingkungan.

Untuk itu masyarakat berinisiatif membuat aturan. Tujuannya untuk meningkatkan keamanan di lingkungan setempat.

Warga diberi giliran melakukan ronda. Pelaksanaan ronda pun mengikuti aturan yang disepakati bersama. Kegiatannya pun memiliki dasar aturan yang jelas.

Gambar 2.7 Warga sedang melakukan ronda.

Aturan tidak tertulis disebut sebagai norma. Aturan yang tidak tertulis mengacu kepada norma agama, norma adat istiadat, serta norma kesusilaan.

Di daerah pedesaan, masyarakatnya masih memegang teguh ketentuan adat. Ketentuan adat tersebut masih terasa keberadaannya.

Masyarakat desa dikenal sebagai masyarakat yang kuat memegang tradisi. Karena hal tersebut berlangsung secara turun temurun. Oleh karena itu, masyarakat desa lebih mengenal aturan tidak tertulis.

Beda halnya dengan masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan cenderung pada aturan tertulis. Walaupun demikian, ada pula yang menjunjung norma.

Kamu telah mengetahui apa itu aturan tidak tertulis. Umumnya aturan tersebut diwujudkan dalam bentuk prilaku. Berikut ini perilaku yang disesuaikan dengan norma masyarakat.

a. toleransi antarsuku bangsa
b. saling menghormati antara yang muda dengan yang tua
c. kewajiban berperilaku santun
d. toleransi antarumat beragama
e. melaksanakan adat istiadat setempat
f. melaksanakan kegiatan keagamaan
g. saling menghormati antartetangga
h. menolong tetangga yang kesusahan

Gambar 2.8 Menolong warga yang kesusahan

Aturan adat bersifat sempit. Biasanya berlaku pada masyarakat tertentu di lingkungan tertentu pula. Artinya hanya berlaku pada masyarakat yang mengakuinya.

Contohnya aturan adat yang ada di masyarakat Sunda. Tentunya tidak berlaku bagi masyarakat Bugis atau Aceh. Begitu pula dengan sebaliknya.

Aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis harus kita hormati. Laksanakan aturan-aturan tersebut dengan sikap yang baik dan tanggung jawab. Sehingga kehidupan bermasyarakat dapat berjalan dengan baik pula.

Ingatlah bahwa aturan tertulis berisi kewajiban yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, harus ditaati dan dilaksanakan.
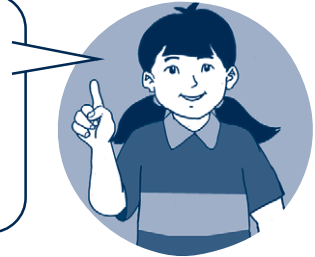
Kegiatan 2c

Kerjakan pada buku tugasmu!
Tuliskan satu aturan tertulis yang ada di lingkungan sekolahmu!
Siapakah yang membuatnya? Apa tujuannya? Jelaskan kembali olehmu!

Wahana Ilmu

Keputusan Bersama

Ada peraturan yang dibuat berdasarkan keputusan bersama. Misalnya diambil melalui hasil musyawarah.

Bentuk pengambilan keputusan bersama ini beragam. Ada keputusan aklamasi. Ada pula keputusan mayoritas yang diambil dari hasil pemungutan suara (voting).

Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan bersama. Keputusan bersama merupakan tanggung jawab bersama. Contoh lembaga yang menggunakan cara seperti ini adalah lembaga DPR/MPR.

Rangkuman

- Aturan bertujuan agar kehidupan bermasyarakat menjadi baik. Hidup berjalan tertib, aman, damai, dan sejahtera.
- Aturan dalam masyarakat ada dua. Ada yang dibuat secara tertulis. Ada pula yang tidak tertulis.
- Aturan tidak tertulis lebih dikenal dengan istilah norma.
- Contoh norma adalah adat istiadat dan kesusilaan.
- Aturan tertulis di masyarakat disebut peraturan atau hukum.
- Contoh peraturan misalnya peraturan kependudukan.
- Aturan tertulis biasanya dibuat oleh suatu lembaga resmi. Misalnya lembaga pemerintahan.

Pelatihan 2

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Aturan dalam masyarakat dikelompokkan menjadi ... jenis
   a. dua
   b. tiga
   c. empat

2. Aturan bertujuan agar sesuatu berjalan ....
   a. pincang
   b. teratur
   c. tertatih-tatih
3. Ada aturan tertulis, ada pula aturan yang ....
   a. tercetak
   b. tersirat
   c. tidak tertulis
4. Aturan tertulis disebut pula sebagai ....
   a. norma
   b. hukum
   c. keputusan
5. Manakah yang bukan norma dalam masyarakat?
   a. adat istiadat
   b. aturan siskamling
   c. kesusilaan
6. Contoh aturan wajib yang bersifat umum misalnya adalah ....
   a. kepemilikan KTP
   b. kepemilikan mobil
   c. kepemilikan harta
7. Mengikuti upacara bendera berarti meningkatkan rasa ....
   a. persaudaraan
   b. kebangsaan
   c. kekeluargaan
8. Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab ....
   a. warga masyarakat
   b. orang tua
   c. tukang sampah
9. Contoh perbuatan melanggar aturan di kelas misalnya ....
   a. mendengarkan ajaran guru
   b. duduk dengan rapi
   c. mencontek teman

10. Aturan adat hanya berlaku bagi ....
    a. masyarakat umum
    b. masyarakat tertentu
    c. masyarakat desa

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Aturan diartikan sebagai ... atau ....
2. Ada aturan tertulis ada pula aturan ....
3. Aturan tertulis berlaku secara ....
4. Aturan tertulis dibuat berdasarkan ....
5. Aturan tertulis dibuat oleh ....
6. Aturan yang tidak tertulis mengacu kepada ..., ..., serta ....
7. Masyarakat desa dikenal kuat memegang ....
8. Aturan adat bersifat ....
9. Pelanggar hukum akan mendapatkan ....
10. Melaksanakan aturan merupakan kewajiban ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Tuliskan ciri aturan tertulis dan aturan tidak tertulis!
2. Apa isi dari norma adat istiadat?
3. Apa isi dari norma agama?
4. Tuliskan dua contoh aturan tertulis di lingkungan RT!
5. Mengapa warga pendatang perlu melapor?

D. Tuliskan "setuju" atau "tidak setuju" di akhir pernyataan! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Aturan dibuat untuk dilanggar. (..........)
2. Aturan tertulis sebaiknya dibuat dengan adil. (..........)
3. Orang yang melanggar aturan sebaiknya dibiarkan saja, sebab ia tidak merugikan. (..........)
4. Di rumah, kita harus menaati aturan dari orang tua. (..........)

5 Sekali-sekali kita boleh melanggar aturan sekolah. (..........)
6. Setiap warga pendatang, hendaknya melapor pada aparat setempat. (..........)
7. Kegiatan siskaling harus selalu dilakukan warga, sebab tujuannya untuk keamanan bersama. (..........)
8. Aturan harus dilaksanakan dengan rasa berat hati dan terpaksa. (..........)
9. Menolong tetangga merupakan bagian dari budaya masyarakat Indonesia. (..........)
10. Orang yang melanggar hukum sebaiknya diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya. (..........)

Tugas

Lakukan secara berkelompok. Buatlah kliping bersama.!

Carilah di koran atau majalah bekas:

1. lima gambar tentang pelaksanaan aturan.
2. lima artikel berita tentang pelaksanaan aturan.

Setelah selesai, kumpulkan kliping kelompokmu kepada gurumu untuk dinilai!
Lalu jelaskan isi klipingmu pada teman-teman lainnya!

Pelajaran 3

MELAKSANAKAN ATURAN
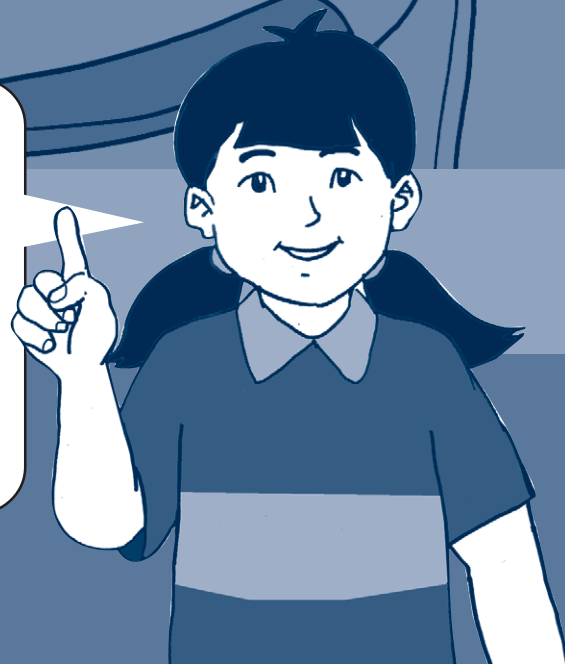
Peta Konsep

Cara melaksanakan aturan.

Sangsi bagi pelanggar aturan.

A Melaksanakan Aturan

Reni dan keluarganya pindah rumah ke luar kota. Awalnya Reni tinggal di Jakarta. Namun karena ayahnya yaitu Pak Ali, ditugaskan ke Bandung, maka keluarga Reni pindah rumah ke Bandung.

Setelah tiba di Bandung, Reni dan keluarganya mulai membenahi barang. Satu persatu barang diturunkan dari truk barang. Saat menurunkan barang, tetangga sekitar turut membantu. Pekerjaan menata barang pun menjadi cepat selesai.

Gambar 3.1 Keluarga Reni sedang pindahan rumah.

Sore harinya, Reni diajak Pak Ali untuk menemui seseorang. Ternyata orang yang ditemui itu adalah ketua RT setempat. Namanya adalah Pak Burhan.

Maksud kedatangan keluarga Reni menemui Pak Burhan adalah untuk melapor. Yaitu memberitahukan kepindahan mereka ke lingkungan setempat.

Di rumah Pak Burhan Pak Ali memperkenalkan seluruh anggota keluarganya. Setelah itu, Pak Ali lalu menyerahkan surat keterangan pindah dan surat-surat lainnya.

Reni mengamati seluruh proses pelaporan tersebut. Kini ia mengerti bahwa apa yang dilakukan ayahnya adalah bentuk langsung melaksanakan aturan. Yaitu menaati aturan kependudukan yang ditetapkan pemerintah.

Warga pendatang atau pindahan diwajibkan melapor pada aparat setempat. Kegiatan melapor tersebut juga digunakan untuk bersosialisasi atau memperkenalkan diri pada masyarakat setempat.

Gambar 3.3 Melapor pada aparat setempat.

Jika kamu juga merupakan warga pendatang, maka wajib melapor kepada aparat di tempat yang baru. Misalnya kepada RT atau RW. Kamu harus mendaftarkan diri sebagai warga baru. Tujuannya agar keberadaan kita diakui. Minimal tercatat sebagai warga setempat.

Aturan-aturan tersebut berlaku secara umum dan harus ditaati. Aturan tidak tertulis di lingkungan masyarakat harus kita hormati. Jika kita mampu, laksanakan aturan tersebut. Tentunya melaksanakannya dengan baik dan tanggung jawab.

Melaksanakan aturan berarti mendidik kita disiplin. Hidup kita pun menjadi tertib. Bila hidup disiplin, berarti hidup akan teratur. Kamu pun telah ikut menciptakan ketertiban.

Banyak sekali contoh pelaksanaan aturan. Terutama aturan yang ada di masyarakat. Antara lain yang menyangkut masalah:

1. kebersihan dan kesehatan,
2. keindahan dan keserasian,
3. ketertiban dan keamanan,

Melaksanakan aturan di lingkungan setempat, juga berarti peduli akan lingkungan setempat. Sebagai contoh misalnya kamu adalah warga di sebuah perumahan. Di sana ada aturan untuk menjaga kebersihan.

Sebagai warga, kamu pun harus melaksanakan aturan tersebut. Misalnya dengan ikut serta menjaga kebersihan. Lalu ikut menjaga ketertiban lingkungan.

Gambar 3.3 Contoh menaati aturan di masyarakat. Tidak membuang sampah sembarangan.

Seorang murid juga harus melaksanakan aturan di rumahnya. kemudian menaati pula aturan di sekolah.

Di rumahmu tentunya ada peraturan yang harus kamu patuhi dan kamu laksanakan. Begitu pula dengan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat pelaksanaan pendidikan.

Tentu saja sekolah memiliki aturan-aturan. Terutama yang menyangkut pelaksanaan pendidikan.

Peraturan di sekolah umumnya dibuat dalam bentuk tertulis. Tujuannya adalah supaya peraturan tersebut dapat dibaca. Dengan demikian, dapat diketahui orang banyak.

Aturan-aturan di sekolah ditujukan kepada warga sekolah. Warga sekolah antara lain kepala sekolah, guru, pekerja tata usaha, dan murid.

Kamu sebagai murid tentunya harus tahu adanya peraturan tertulis di sekolahmu. Kamu harus patuh dan melaksanakan peraturan tersebut.

Peraturan sekolah dibuat untuk menjaga ketertiban. Juga menjaga keamanan di sekolah. Supaya kegiatan mengajar dan belajar berlangsung dengan baik.

Contohnya setiap murid harus tenang. Tidak boleh membuat kegaduhan. Jika membuat kegaduhan, maka akan mengganggu kelas lainnya.

Gambar 3.4 Membuat kegaduhan di kelas berarti melanggar aturan sekolah.
(Sumber: *www.worldpress.com*)

Murid harus rajin pergi dan belajar di sekolah. Jika sering membolos tanpa alasan yang jelas, maka murid tersebut dianggap melanggar aturan sekolah.

Di sekolah pun terdapat aturan yang tidak tertulis. Namun, aturan tidak tertulis ini sudah disepakati bersama.

Melaksanakan aturan sama dengan melaksanakan kewajiban. Agar hak-hak kita dapat terpenuhi, maka kita harus melaksanakan kewajiban dengan baik.

Misalnya kamu berlangganan listrik PLN. Hak kamu adalah mendapatkan pelayanan PLN. Kewajibanmu adalah membayar iuran listrik sesuai ketentuan yang ada. Jika kamu tak membayar tagihan listrik, maka listrik dirumahmu akan dicabut.

Gambar 3.5 Seorang anak disuruh orangtuanya membayar tagihan listrik.

Jika melanggar aturan, maka kita akan mendapatkan sanksi. Baik yang berupa peringatan, sangsi hukum, maupun sangsi yang diberikan masyarakat secara langsung.

Kamu akan dihargai jika melaksanakan aturan dengan baik. Masyarakat pun akan menghormati dirimu. Jika tidak menaati aturan yang berlaku, berarti tidak menghormati masyarakat .

Hidup bermasyarakat berarti hidup bersama orang lain. Kita harus bisa menjaga diri. Sebab sikap dan perilaku kita bisa menjadi sorotan orang lain.

Seperti halnya para pejabat. Sebelum menjabat mereka disumpah. Disumpah untuk melaksanakan aturan dan undang-

undang. Jika terjadi penyelewengan, maka mereka akan jadi sorotan. Bahkan bisa didakwa dan dituntut secara hukum.

Gambar 3.6 Pejabat yang sedang disumpah dan dilantik.
(Sumber: *www.presiden.go.id*)

Ingatlah bahwa melaksanakan aturan sama dengan melaksanakan kewajiban. Oleh karena itu laksanakan aturan sebaik mungkin.
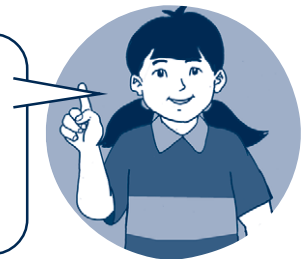
Kegiatan 3a

Tuliskan pada buku tugasmu apa saja aturan ayang ada di rumahmu!

Lalu ceritakan pada guru dan teman mu di kelas!

B Sangsi Melanggar Aturan

Setiap hari kita disuguhkan berita tentang pelanggaran hukum. Baik berita di televisi, maupun di radio dans urat kabar. Kasus dan hukumannya pun beragam, bisa berupa denda atau tindakan hukum.

Sanksi hukum diberikan untuk orang yang terbuktisecara syah melanggar hukum. Misalnya pejabat yang terbukti melanggar hukum. Ia terbukti menerima uang suap, kolusi, menipu, dan korupsi.

Setelah ditangkap, pelaku kemudian disidangkan. Lalu dipenjara sesuai tingkat kejahatannya. Selain itu iapun dipecat dari jabatannya.

Gambar 3.7 Orang yang dipenjara karena terbukti melanggar hukum dan aturan.
(Sumber: *www.wikipedia.com*)

Untuk aturan tidak tertulis misalnya melanggar adat. Pelanggaran adat sangsinya disesuaikan dengan hukum adat.

Pelanggar biasanya dianggap menodai norma adat. Di beberapa daerah di Nusantara, pelanggar norma masyarakat kadang dikucilkan. Ada juga yang diusir dari lingkungan masyarakat setempat.

Murid yang melanggar aturan di sekolah akan di kenakan sangsi. Misalnya berupa peringatan keras. Jika segera menyadari kesalahannya dan tak mengulanginya lagi, maka ia akan dimaafkan. Namun jika mengulangi pelanggaran lagi, maka ia akan di beri hukuman.

Misalnya tidak boleh mengikuti pelajaran selama beberapa hari. Apabila pelanggarannya semakin berat, maka sangsinya adalah dikeluarkan dari sekolah.

Ingatlah bahwa sangsi akan diberikan kepada pelanggar aturan. Sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya
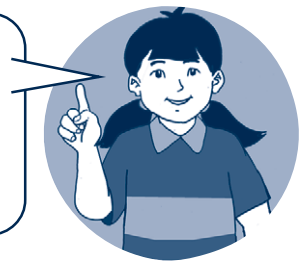
Kegiatan 3b
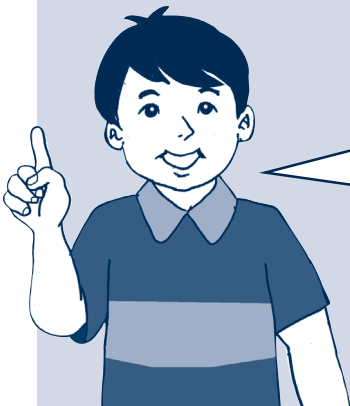
Tuliskan dan jelaskan pada buku tugasmu!

Apa sanksinya jika kamu ketahuan menyontek?

Apa yang kamu rasakan jika ketahuan menyontek? Apakah kamu jera?

Wahana Ilmu

Negara Hukum

Negara kita merupakan negara hukum. Artinya adalah segala sesuatu di dasarkan atas ketentuan hukum.

Hukum yang digunakan adalah hukum positif atau hukum tertulis. Hukum tersebut menjadi payung pelaksanaan kegiatan bermasyarakat dan bernegara.

Oleh karena itu kita tidak diperkenankan untuk main hakim sendiri. Terutama saat menangkap pelaku pelanggaran hukum.

Rangkuman

- Menaati dan melaksanakan aturan sama artinya dengan melaksanakan kewajiban.
- Kita akan mendapatkan hak jika telah memenuhi kewajiban.
- Setiap pelanggaran aturan atau hukum akan mendapatkan sanksi.
- Jika pelanggarannya sudah bersifat pidana, maka pelanggar akan dikenakan pasal pidana.

Pelatihan 3

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Aturan yang ada di masyarakat harus kita ....
   a. hormati
   b. abaikan
   c. langgar
2. Aturan di masyarakat dibuat agar tkehidupan berjalan ....
   a. aman dan tertib
   b. nyaman dan rusuh
   c. rusuh dan tertib

3. Sikap yang penting dalam melaksanaan aturan adalah ....
   a. malas dan terpaksa
   b. tanggung jawab
   c. masa bodo
4. Jika kita bertamu di daerah lain, maka kita wajib ....
   a. membayar uang sewa nginap kepada teman
   b. melapor keberadaan kita pada ketua RT/RW setempat
   c. melapor kepada kepolisian setempat
5. Berbuat tindak kriminal termasuk pelanggaran ....
   a. perdata
   b. hukum
   c. kesusilaan
6. Membuang sampah ke sungai termasuk melanggar aturan ....
   a. keindahan
   b. kenyamanan
   c. kebersihan
7. Bertengakar dengan tetangga termasuk pelanggaran ....
   a. keindahan
   b. kenyamanan
   c. ketertiban
8. Kewajiban anak di rumah adalah ....
   a. membersihkan kamar
   b. tidur siang
   c. mencari nafkah
9. Contoh aturan yang harus dilakukan seorang murid adalah ....
   a. tidur di kelas
   b. upacara bendera
   c. berkelahi
10. Sangsi diberikan kepada seseorang jika ....
   a. melanggar sesuatu
   b. mendapat sesuatu
   c. melakukan sesuatu

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Melaksanakan aturan mendidik kita untuk hidup ... dan ....
2. Bila hidup dengan disiplin dan tertib, berarti kita telah ikut menciptakan kehidupan masyarakat yang ....
3. Peraturan di sekolah umumnya dibuat dalam bentuk ....
4. Sekolah memiliki aturan yang menyangkut pelaksanaan ....
5. Melaksanakan aturan sama dengan melaksanakan ....
6. Sanksi diberikan dan disesuaikan dengan tingkat ....
7. Sanksi pidana diberikan bila pelanggar terbukti ....
8. Hukuman bagi pelanggar norma adat yaitu di ... atau ....
9. Murid yang melanggar aturan sekolahakan mendapatkan ....
10. Sanksi terlambat membayar pajak adalah ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Mengapa kita tidak boleh melanggar aturan?
2. Apa yang dimaksud pelaku kejahatan?
3. Apa yang dimaksud pelanggaran berat?
4. Mengapa aturan di sekolah dibuat secara tertulis?
5. Apa sangsi bagi orang yang melanggar adat istiadat?

D. Tuliskan kata “setuju” atau “tidak setuju” di akhir pernyataan! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Warga masyarakat berhak mendapat penyuluhan hukum dari pemerintah. (......................)
2. Warga miskin dan tidak mampu tidak usah mendapat perlindungan hukum. (......................)
3. Seorang murid diperkenankan untuk sering membolos sekolah. (......................)

4. Murid boleh bercanda dengan temannya saat guru menerangkan pelajaran. (......................)
5. Kita boleh mencontek pada teman sebangku di kelas. (......................)
6. Adat masyarakat di lingkungan setempat harus kita dihormati. (......................)
7. Membuat KTP bagi orang yang telah dewasa adalah suatu kewajiban. (......................)
8. Apabila kita pindah rumah, sebaiknya jangan melapor pada aparat setempat. (......................)
9. Aturan harus dilaksanakan dengan konsisten dan tanggung jawab. (......................)
10. Seorang anak harus membiasakan diri melaksanakan aturan dan kewajibannya di rumah. (......................)

Tugas

Kerjakan secara berkelompok!

1. Carilah lima berita di koran atau majalah tentang pelanggaran hukum. Gunting dan tempelkan pada kertas
2. Tuliskan kesimpulan isi berita tersebut dengan gaya bahasamu sendiri!

Setelah selesai, kumpulkan buku tugasmu kepada gurumu untuk dinilai!

Pelatihan Akhir Semester 1

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Satu nusa artinya ....
   a. satu bahasa nasional
   b. satu tanah air
   c. satu bangsa
2. Satu bangsa artinya ....
   a. satu tempat lahir
   b. satu kesatuan bangsa
   c. satu kesatuan politik
3. Membela tanah air adalah kewajiban ....
   a. warga negara
   b. pemerintah
   c. tentara
4. Satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa sesuai dengan ....
   a. Pancasila sila kesatu
   b. Pancasila sila kedua
   c. Pancasila sila ketiga
5. Wilayah kepulauan Indonesia terbentang antara ....
   a. Sabang hingga Merauke
   b. Bandung hingga Ambon
   c. Jakarta hingga Makasar
6. Sayap burung Garuda melambangkan ....
   a. tanggal kemerdekaan
   b. tahun kemerdekaan
   c. bulan kemerdekaan

7. Pada dasarnya lambang Garuda Pancasila bermakna ....
   a. kesatuan Indonesia
   b. kesatuan bahasa
   c. kesatuan bangsa
8. Beringin pada perisai Pancasila melambangkan ....
   a. demokrasi
   b. keadilan
   c. persatuan
9. Berikut ini adalah hal yang berkaitan dengan kesatuan bangsa, *kecuali*
   a. gotong royong
   b. anarki
   c. kebersamaan
10. Bahasa Indonesia juga memiliki fungsi sebagai ....
   a. identitas bangsa
   b. adat hidup indonesia
   c. kekuatan bangsa Indonesia
11. Mengikuti upacara bendera berarti meningkatkan rasa ....
   a. persaudaraan
   b. kebangsaan
   c. kekeluargaan
12. Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab ....
   a. warga masyarakat
   b. orang tua
   c. murid
13. Contoh perbuatan melanggar aturan di kelas misalnya ....
   a. belajar dengan tenang
   b. mendengarkan ajaran guru
   c. mencontek teman

14. Peraturan dan tata tertib di sekolah ditujukan kepada ....
    a. murid
    b. guru dan kepala sekolah
    c. warga sekolah
15. Adat istiadat dalam masyarakat berkaitan dengan hal-hal berikut ini, *kecuali* ....
    a. budaya
    b. bahasa
    c. ciri fisik

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Satu nusa, satu bangsa, dan satu .....
2. Istilah satu nusa lahir setelah peristiwa ....
3. Sumpah Pemuda terjadi pada tanggal ....
4. Sumpah pemuda lahir pada konggres pemuda yang ke ....
5. Bahasa persatuan kita adalah ....
6. Lingkungan tetangga disebut pula sebagai lingkungan ....
7. Ada aturan tertulis ada pula aturan ....
8. Aturan tertulis berlaku secara ....
9. Aturan tertulis di rumah dibuat oleh ....
10. Norma di masyarakat antara lain ..., ..., dan ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Jelaskan makna satu nusa!
2. Tuliskan isi sila ketiga Pancasila!
3. Tuliskan isi dari Sumpah Pemuda!
4. Tuliskan satu perbedaan antara aturan tertulis dengan aturan tidak tertulis!
5. Tuliskan dua contoh aturan tertulis yang ada di lingkungan RT dan RW!

D. Tuliskan kata "setuju" atau "tidak setuju" sesuai dengan pernyataan yang ada! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Dengan semangat satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa maka dapat mengeratkan persatuan bangsa Indonesia. (..........................)
2. Bahasa Indonesia dapat menjebatani perbedaan bahasa daerah dalam percakap sehari-hari. (..........................)
3. Perpecahan antar suku bangsa harus kita cegah, karena hal tersebut tidak sesuai dengan Pancasila sila ke tiga. (..........................)
4. Kita harus merasa prihatin dengan adanya pertentangan dan konflik antar suku atau agama dalam masyarakat. (..........................)
5. Kita boleh menertawakan suku bangsa yang masih hidup dalam budaya primitif. (..........................)
6. Menolong sesama tidak ada gunanya bagi kita, sebab hanya merrpotkan saja. (..........................)
7. Toleransi antarumat beragama harus selalu dijaga di dalam masyarakat. (..........................)
8. Kita boleh menghalang-halangi umat agama lain yang hendak beribadah. (..........................)
9. Sumpah Pemuda harus dihayati dan diamalkan oleh warga negara. (..........................)
10. bertengkar dengan teman merupakan pengamalan Sumpah Pemuda. (..........................)

Pelajaran

4 HARGA DIRI

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Harga diri** ini antara lain:
1
Pengertian harga diri.
2
Pentingnya harga diri

Pengertian Harga Diri

Kamu tentunya pernah mendengar istilah harga diri. Setiap orang memiliki harga diri. Tahukah kamu apa harga diri itu? Untuk mengetahuinya, simak contoh berikut ini!

Doni dan Melani teman satu sekolah. Namun perangai keduanya berbeda. Doni bersikap angkuh dan sombong. Ia selalu ingin menang sendiri. Ia selalu meremehkan kemampuan teman-temannya di kelas. Doni pun berperilaku kurang sopan. Ia selalu berkata kasar.

Beda halnya dengan Melani. Sifatnya ramah dan periang. Melani sangat disenangi teman-temannya. Sebab ia berperilaku sopan dan santun.

Suatu hari, datang seorang pengemis ke rumah Doni. Doni malah menghardik dan memarahi pengemis tersebut. Doni bahkan mengusir pengemis tersebut dari rumahnya.

Gambar 4.1 Doni sedang memarahi pengemis.

Pengemis itu lalu pergi menjauhi rumah Doni. Akhirnya tiba di rumah Melani. Pengemis tersebut lalu mengetuk pintu rumah Melani. Tidak lama kemudian, Melani muncul.

Melani merasa iba dengan pengemis tersebut. Ia kemudian memberikan sedekah kepada. Melani bahkan mengajak pengemis tersebut untuk makan bersama.

Gambar 4.2 Melani sedang memberikan sedekah pada pengemis.

Pengemis tersebut tampak menangis, ia merasa terharu atas sikap Melani pada dirinya. Tidak henti-hentinya pengemis tersebut mengucapkan terima kasih kepada Melani. Pengemis itu pun kemudian berlalu dari hadapan Melani.

Setelah membantu pengemis tersebut, Melani hatinya merasa senang. Ia bahagia karena telah membantu orang lain yang kesusahan.

Cerita di atas sangat erat kaitannya dengan harga diri seseorang. Berdasarkan cerita di atas, kita bisa mengetahui apa itu harga diri.

Secara sederhana harga diri diartikan sebagai derajat kehormatan. Tentunya kehormatan yang dimiliki seorang manusia. Harga diri menyangkut nilai kepribadian seseorang.

Orang yang memiliki harga diri mampu menghargai diri sendiri. Artinya ia bisa mengukur keadaan dirinya. Ia mampu untuk mengakui kelebihan dan kekurangannya.

Ia juga bisa menghargai dan menghormati orang lain. Orang tersebut tak akan menyakiti. Apalagi menyinggung harga diri orang lain.Ia akan membantu orang yang kesusahan.

Gambar 4.3 Menolong orang yang kesusahan mencerminkan harga diri yang baik. (Sumber:*www.google.com*)

Walaupun demikian, janganlah menonjolkan diri sendiri. Hal yang demikian itu tidak baik. Kamu akan terjerumus pada kesombongan. Orang sombong memiliki harga diri yang tinggi. Namun, bersifat negatif atau jelek.
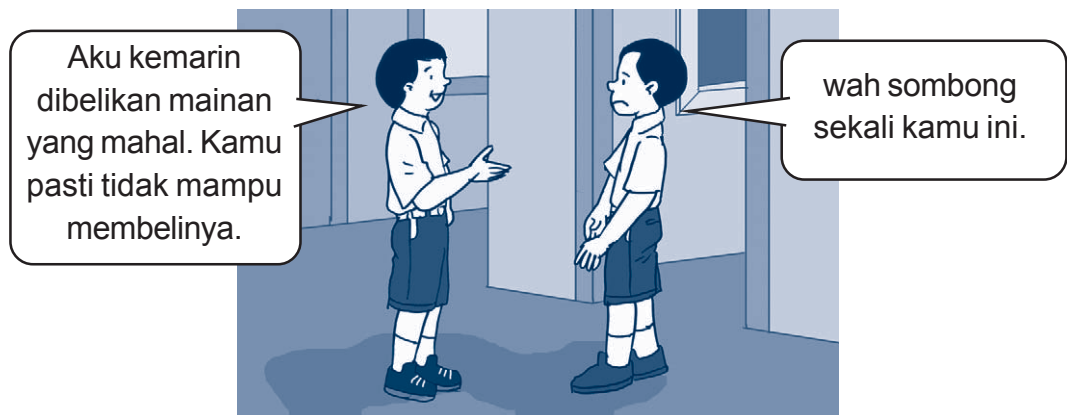
Gambar 4.4 Anak yang sedang menyombongkan diri pada temannya.

Seseorang bisa dikatakan memiliki harga diri yang tinggi. Sebab ia merasa nilai kepribadiannya tinggi. Ia pun merasa memiliki sesuatu yang lebih baik. Sehingga rasa percaya dirinya terlalu tinggi.

Ia tidak mau dilecehkan orang atau diremehkan. Bahkan cenderung sombong dan ingin menang sendiri. Terkadang ia berbuat semaunya dan senang menghina orang lain.

Gambar 4.5 Anakyang sombong sedang mengejek temannya.

Ada pula kebalikannya. Ada orang yang harga dirinya rendah. Ia tidak memiliki keinginan untuk memerbaiki diri. Ia bersikap buruk. Perilakunya menyebabkan ia dilecehkan oleh orang lain.

Contohnya anak-anak berandalan. Ia selalu berbuat onar dan rusuh. Seringkali ia melakukan tindakan yang merugikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Gambar 4.6 Anak-anak berandalan sedang merusak telepon umum.

Ingatlah bahwa harga diri penting untuk dimiliki. Namun harus yang bersifat positif. Janganlah berperilaku buruk. Hal tersebut cerminan harga diri yang negatif.

Kegiatan 4a

Apakah kamu termasuk orang yang memiliki harga diri yang baik? Ceritakan tentang dirimu di depan guru dan temanmu di kelas!

B Pentingnya Memiliki Harga Diri

Setiap manusia memiliki harga diri. Tapi, harus harga diri yang baik. Supaya ia dapat dihargai. Juga dihormati oleh orang lain.

Harga diri seseorang, ditunjukkan dengan prilakunya sehari-hari. Ditunjukkan dengan perkataan dan sikap diri.

Seseorang akan disenangi orang lain. Jika ia menunjukkan prilaku yang baik. ia akan dihormati orang lain. Jika menghormati dan menghargai orang lain.

Terlebih jika berlaku jujur dan santun. Orang tersebut menjadi teladan bagi orang lain. Orang di sekitarnya pun akan lebih menghargai dan hormat. Orang pun akan segan kepadanya.

Menghormati orang lain sesuai dengan ajaran agama dan Pancasila. Hal tersebut termasuk perilaku yang baik.

Jika kamu berprilaku buruk, maka orang akan menjauhimu. Terlebih jika menyusahkan dan bertindak semaunya. Orang lain pun akan berbuat sama kepada kita. Orang lain justru akan melecehkan kita.

Orang yang memiliki harga diri yang baik akan berbuat benar. Ia selalu memerbaiki diri dan prilakunya. Sedangkan orang yang tidak memiliki harga diri, akan hidup dengan cemoohan. keberadaannya pun dianggap menyusahkan orang lain.

Harga diri yang sifatnya positif dapat memotivasi orang untuk berkarya. Misalnya giat bekerja, mau belajar, mau menolong orang yang kesusahan, mau menerima pendapat dan nasehat orang lain, dan sebagainya.

Ia bahkan dapat menunjukkan prestasi terbaiknya kepada orang lain. Hal tersebut bahkan menjadi contoh bagi orang lain. Dengan demikian, orang lain ikut terpicu untuk berprestasi.

Gambar 4.7 Berprestasi dalam belajar sebagai cerminan harga diri yang baik.(Sumber:*www.pikiran-rakyat.com*)

Orang yang tidak memiliki harga diri yang baik akan bertindak semaunya. Misalnya sombong, tidak mau kalah, dan arogan.

Oleh karena itu, memiliki harga diri itu penting. Tapi jangan memiliki rasa harga diri yang berlebihan. Karena seseorang akan dihargai orang lain, jika ia mau menghargai orang lain.

Ingatlah bahwa orang akan menghargai kita jika kita menghargai orang lain. Orang akan segan jika kita berperilaku baik.

Kegiatan 4b

Coba ceritakan dan tulis pada buku tugasmu!

Apakah kamu pernah merasa malas belajar? mengapa hal tersebut kamu rasakan?

Wahana Ilmu

Tokoh Masyarakat

Kamu tentunya sering mendengar kata tokoh masyarakat. Mungkin pula kamu melihat dan membacanya di media massa. Istilah asingnya dari tokoh masyarakat adalah *public figure*.

Seseorang dapat menjadi tokoh masyarakat karena beberapa hal, antara lain:

1. karena sikap dan perilakunya,
2. karena karismanya,
3. karena keluhuran ilmunya.

Hal yang salah kaprah di Indonesia adalah banyak tokoh jadi-jadian. Sebagian ada yang berperilaku buruk. Mereka menganggap sebagai bagian dari *public figure*.

Padahal yang disebut tokoh masyarakat atau *public figure* adalah yang dapat memberi teladan baik bagi masyarakat.

Rangkuman

- Harga diri adalah derajat kehormatan. Tentunya kehormatan yang dimiliki seorang manusia.
- Harga diri menyangkut nilai kepribadian seseorang.
- Orang yang memiliki harga diri mampu menghargai diri sendiri.
- Orang sombong memiliki harga diri yang tinggi. Namun, bersifat negatif atau jelek.
- Ada orang yang harga dirinya rendah.
- Ia tidak memiliki keinginan untuk memerbaiki diri. Ia bersikap buruk dan rendah diri.
- Orang yang harga dirinya baik akan menjadi teladan bagi orang lain.

Pelatihan 4

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Harga diri berkaitan dengan .... seseorang.
   a. kekayaan
   b. kehormatan
   c. kepuasan
2. Harga diri yang tinggi merupakan sifat yang ....
   a. baik
   b. terpuji
   c. buruk
3. Contoh prilaku yang menunjukkan harga diri yang tinggi misalnya asalah ....
   a. sopan
   b. sombong
   c. baik hati
4. Orang yang memiliki harga diri yang rendah hidupnya akan ... orang lain.
   a. disayang
   b. dipuji
   c. dicemooh
5. Mengemis termasuk contoh perbuatan ....
   a. harga diri yang tinggi
   b. harga diri yang positif
   c. harga diri yang rendah

6. Contoh prilaku yang menunjukkan harga diri yang baik misalnya ....
   a. menghargai kritik orang lain
   b. bekerja mengharap pamrih
   c. berbuat onar bersama-sama
7. Bila kita terlahir tidak sempurna maka kita jangan ....
   a. senang hati
   b. putus asa
   c. gembira
8. Saling menghormati antarwarga dapat menumbuhkan semangat ....
   a. perpecahan
   b. berjuang
   c. persatuan
9. Prilaku yang menunjukkan harga diri yang rendah dan merugikan bagi masyarakat misalnya ....
   a. rajin ibadah
   b. toleran
   c. berjudi
10. Contoh harga diri yang baik yaitu ....
   a. ingin menang sendiri
   b. tidak sportif
   c. menghargai diri sendiri

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Harga diri adalah derajat ... yang dimiliki oleh seorang manusia.
2. Harga diri ini menyangkut ... dan ... seseorang.
3. Orang yang memiliki harga diri pada dasarnya mampu ... diri sendiri.

4. Seseorang dikatakan memiliki harga diri yang tinggi karena ia merasa nilai kepribadiannya ....
5. Orang yang Harga dirinya tinggi cenderung ... dan ....
6. Harga diri seorang manusia, dapat ditunjukkan dengan ....
7. Bila kita menghormati orang lain, maka orang lainpun akan ... pda diri kita.
8. Menghormati orang lain sesuai pula dengan ajaran ... dan ....
9. Orang yang memiliki harga diri akan cenderung untuk memerbaiki ... dan ....
10. Sifat sombong merupakan prilaku yang tidak ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan harga diri?
2. Mengapa setiap manusia sangat perlu memiliki harga diri?
3. Mengapa kita harus menghormati orang lain?
4. Tuliskan dua contoh prilaku yang baik!
5. Tuliskan dua contoh prilaku yang buruk!

D. Beri tanda silang (X) pada kolom "setuju" atau "tidak setuju" sesuai pernyataan! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

Keterangan:
S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Setiap orang harus memiliki harga diri yang baik.		
2.	Perilaku santun mencerminkan harga diri yang baik		

3.	Kita harus membiasakan diri untuk berkata santun kepada orang tua saja.		
4.	Kepada orang tua, anak sesekali boleh melawan perintahnya.		
5.	Harga diri yang baik misalnya berlaku sombong pada teman yang bodoh di kelas.		
6.	Menolong sesama yang kesusahan adalah perbuatan yang mulia.		
7.	Kita harus memiliki sikap yang baik supaya dipuji orang.		
8.	Menolong sesama harus didasari sikap tanpa pamrih.		
9.	Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas kondisi yang kita miliki sekarang.		
10.	Kita harus selalu rendah diri kepada siapapun.		

Tugas

Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Tuliskan sepuluh perilaku yang baik yang harus ditiru!
2. Tuliskan sepuluh perilaku yang buruk yang harus diajuhi!

Diantara keduanya, mana yang pernah kamu lakukan? Ceritakan kepada guru dan temanmu di kelas!

Pelajaran
5

CONTOH HARGA DIRI
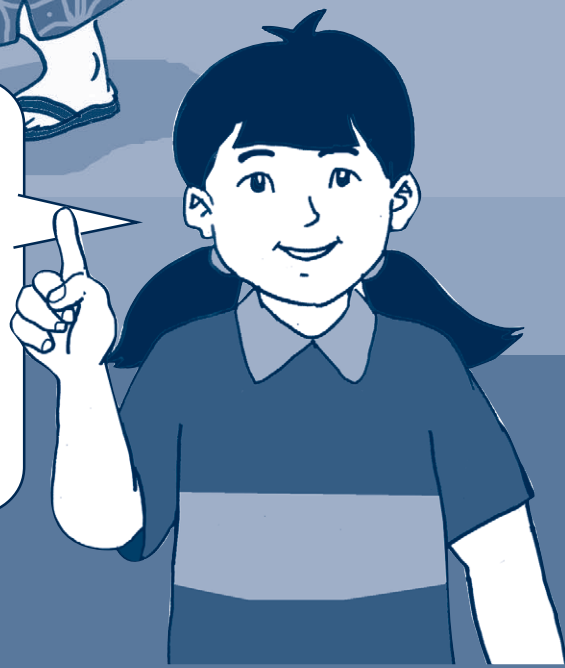
Peta Konsep
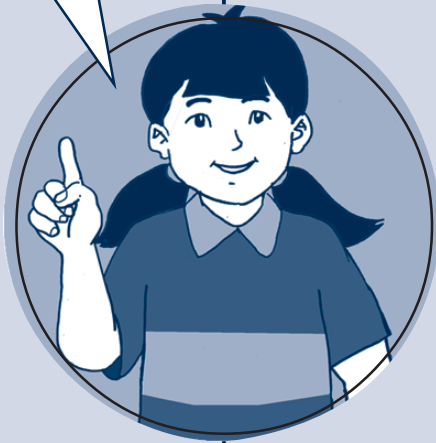
Contoh bentuk harga diri.

Menampilkan perilaku yang baik

A Contoh Bentuk Harga Diri yang Baik

Pulang sekolah, Santi disuruh ibunya pergi ke warung. Ia disuruh membeli bumbu penyedap. Santi diberi uang oleh ibunya lima ratus rupiah.

Sesampainya di warung Santi langsung membeli barang yang dibutuhkannya. Ternyata masih ada uang sisa kembalian sebesar dua ratus rupiah. Santi pun lalu pulang kembali ke rumah.

Gambar 5.1 Santi sedang membeli bumbu dapur di warung.

Setelah sampai di rumah, Santi lalu memberikan belanjaannya kepada ibunya. Ia pun mengembalikan uang sisa kembalian kepada ibunya. Ibunya tersenyum karena Santi telah menjalankan kewajibannya dengan baik.

Ibu lalu memberikan uang kembalian itu kepada Santi. Uang itu diberikan ibu sebagai tanda terima kasih. Sebab santi dapat melaksanakan perintah ibunya dengan baik. Selain itu, Santi telah jujur mengembalikan uang sisa kembalian kepada ibunya.

Beda halnya dengan Mimin. Mimin disuruh ibunya membeli gula ke warung. Ia diberi uang sebesar seribu rupiah. Ternyata Mimin mendapat uang kembalian sebesar dua ratus rupiah.

Sesampainya di rumah, ia menyerahkan gula tersebut kepada ibunya. Namun ketika ibunya menayakan uang kembaliannya, Mimin tidak mengembalikannya. Mimin mengatakan bahwa uangnya terjatuh dan hilang.

Gambar 5.2 Mimin berkata bohong pada ibunya.

Mimin telah berkata bohong kepada ibunya. Ia tidak jujur. Padahal ia menyimpan uang kembaliannya. Uang tersebut hendak ia gunakan untuk jajan.

Dari cerita di atas, kamu tentunya dapat mengetahui mana anak yang memiliki harga diri yang baik dan mana yang tidak.

Harga diri yang harus dimiliki adalah yang baik. Harga diri yang baik yaitu bersifat positif. Harga diri yang baik tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Perilaku yang baik bukan sengaja dibuat-buat. Tetapi, merupakan sikap dan tabiat sehari-hari. Berikut ini adalah contoh bentuk harga diri yang baik.

1 Menghargai Diri Sendiri.

Hari ini hasil ulangan PKn dibagikan oleh ibu guru. Ternyata Dedi mendapatkan nilai tujuh. Dedi bersyukur karena nilainya lebih besar dari hasil ulangan minggu lalu.

Gambar 5.3 Dedi mendapat nilai baik karena telah memerbaiki kekurangannya.

Minggu lalu, Dedi mendapat nilai lima. Ia lalu berusaha keras untuk belajar. Akhirnya ia berhasil mendapat nilai yang baik. Dedi merasa usahanya untuk belajar tidak sia-sia. Dedi pun kini giat belajar.

Apa yang dilakukan Dedi merupakan cara menghargai diri sendiri. Menghargai diri sendiri maksudnya adalah menghargai kondisi diri sendiri.

Menghargai tersebut berkaitan dengan keadaan diri, keluarga dan lingkungan sekitar. Menghargai diri juga tercermin dari usaha diri. Misalnya menghargai jerih payah dan usaha sendiri. Seperti usaha yang telah dilakukan. Contohnya seperti cerita Dedi di atas.

Kita pun harus menghrgai kondisi keluarga kita. Ada anak yang terlahir di keluarga yang mampu. Namun, tidak semua orang

dilahirkan dalam keluarga mampu. Ada juga orang yang terlahir di keluarga sederhana. Bahkan di keluarga yang tidak mampu.

Gambar 5.4 Tidak semua terlahir sebagai orang kaya.
Ada pula yang hidupnya miskin. (Sumber:*www.pikiran-rakyat.com*)

Orang berharga diri baik justru akan memperbaiki diri. Ia akan giat belajar. Ia pun selalu giat bekerja. Supaya dapat memperbaiki harkat derajat diri dan keluarganya.

Selain itu, tidak semua orang dilahirkan dengan sempurna. Ada saudara kita yang terlahir dengan ketidaksempurnaan. Misalnya memiliki cacat tubuh.

Mereka ini memiliki pula keistimewaan. Keistimewaan tersebut tidak dimiliki oleh orang normal. Walau cacat, mereka tidak putus asa. Mereka bahkan ada yang hidupnya berprestasi melebihi orang yang fisiknya normal.

Usaha yang kita lakukan terkadang belum maksimal. Kadang kita mengalami kegagalan. Misalnya saat ulangan, kita pernah mendapatkan nilai yang jelek. Janganlah terlalu larut dalam kesedihan. Justru harus dijadikan pelajaran berharga.

Orang berharga diri baik akan menghargai usahanya. Ia akan berusaha untuk memperbaiki kekurangannya. Ia akan belajar dari kegagalannya.

Misalnya belajar tiap hari supaya mendapat nilai yang baik. Ia kan berlatih untuk bersabar, berlatih untuk berprestasi, dan sebagainya.

Gambar 5.5 Anak yang giat belajar supaya bisa berprestasi.

2 Mengakui Kelebihan dan Kekurangan

Hari ini diadakan pemilihan ketua kelas. Rudi dan Heni bersaing menjadi ketua kelas. Ternyata Heni banyak dipilih oleh teman-teman sekelas. Heni pun diangkat menjadi ketua kelas.

Sementara rudi hatinya kesal. Ia marah kepada teman-temannya yang lain karena tidak memilihnya. Rudi menganggap bahwa dirinya yang mampu menjadi ketua kelas. Rudi tidak mau memberikan ucapan selamat kepada Heni.

Dari cerita di atas, Kita mengetahui bagaimana perilaku Rudi. Rudi telah bersikap sombong. Ia tidak mau menerima kekalahannya dengan ikhlas.

Sering kali kesombongan diri menutupi rasa hormat. Terutama rasa hormat kepada orang lain. Terkadang kita selalu melebih-lebihkan diri kita kepada orang lain. Padahal dalam diri kita terdapat banyak kekurangan.

Tidak demikian dengan orang yang memiliki harga diri yang baik. Ia mampu mengakui kelebihan dan kekurangannya.

Ia menghargai kelebihan yang dimiliki orang lain. Ia tak sungkan mengucapkan selamat kepada orang lain. Orang yang dianggapnya lebih berhasil ia teladani. Misalnya meneladani orang yang menjadi juara kelas atau memenangkan perlombaan.

Selain itu, ia pun tidak sungkan berdiskusi. Biasanya mendiskusikan berbagai hal. Termasuk menjadi orang yang lebih baik. Baik dalam belajar maupun ibadah.

Gambar 5.6 Berdiskusi dengan teman untuk meminta pendapat.

Janganlah mengungkit-ungkit kekurangan orang lain. Itu sama halnya dengan memperlihatkan keburukan diri sendiri. Oleh karena itu, kita harus mawas diri. Kelebihan pada diri sebaiknya dijadikan pemicu untuk menutupi kekurangan diri.

3 Mau menerima nasehat, saran dan kritik dari orang lain.

Orang yang mengakui kekurangan dirinya biasanya berjiwa besar. Ia akan bersikap lapang dada jika menerima nasehat, saran atau kritik dari orang lain.

Justru dengan adanya kritik, dapat membuatnya lebih baik lagi. Contohnya dialami oleh Iwan. Selama ini Iwan berlatih silat. Namun, saat pertandingan ia selalu kalah.

Ayahnya kemudian menasehati Iwan supaya berlatih dengan tekun. Selain itu, Iwan disarankan untuk sering berlatih tanding.

Nasehat tersebut akhirnya memacu keyakinan Iwan. Ia menjadi giat berusaha dan berlatih. Ia mulai memerbaiki kelemahannya.

Pada akhirnya, Iwan mampu mengatasi kekurangannya. Iwan pun kemudian bisa menjadi juara pertandingan silat.

Gambar 5.7 Iwan menjadi juara silat.

Itulah contoh apabila kita menerima nasehat, saran, atau kritik dari orang lain. Janganlah menganggap diri kita lebih. Belum tentu kita lebih baik dari orang lain. Orang lain justru akan melihat berbagai kekurangan kita.

Ingatlah bahwa nasehat dan kritik dapat memacu seseorang. Tentunya memacu supaya menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan 5a

Tulis dan ceritakan kembali pada teman dan gurumu:

1. Nasehat yang pernah kamu terima dari orang tuamu!
2. Nasehat dari gurumu sendiri!

Apa kesimpulanmu?

B Contoh Harga Diri yang Buruk

Harga diri yang buruk tentu saja berperingai buruk. Perbuatannya mencerminkan perilaku buruk. Perilaku yang buruk bisa kita ketahui dari sikap dan bahasa. Selain, itu dari tindakannya yang buruk.

Tanpa sengaja terkadang kiat pun berperilaku buruk. Misalnya karena emosi dan nafsu. Berikut ini beberapa contoh harga diri yang buruk.

1 Tidak disiplin

Tidak disiplin adalah ciri orang berperilaku buruk. Seorang pelajar bisa saja tidak disiplin. Contohnya ia belajar dengan malas.

Datang ke sekolah pun seenaknya dan selalu terlambat. Ia tidak pernah mematuhi tata tertib di sekolah. Akibatnya ia mendapat teguran dari guru.

Contoh dalam masyarakat misalnya tidak mau tertib. Selalu melanggar tata tertib dalam masyarakat. Hidupnya selalu

merugikan orang lain. Akibatnya ia akan ditegur dan dicemooh. Bahkan ia dijauhi oleh masyarakat

2 Arogan dan ingin menang sendiri

Perilaku yang mencerminkan harga diri yang buruk lainnya adalah bersifat arogan dan ingin menang sendiri. Orang tersebut tidak pernah mau mengakui kekurangannya.

Ia selalu ingin menang sendiri. Ia bertindak sesuka hatinya. Ia tidak pernah mau menerima nasehat atau kritik. Pada akhirnya, orang yang demikian akan disisihkan masyarakat.

3 Sombong

Sombong merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Orang yang sombong selalu melebih-lebihkan dirinya. Ia tidak menganggap keberadaan orang lain.

Misalnya ada seorang anak bernama Joni. Ia menyombong-kan kepintarannya. Joni menganggap teman-temannya di kelas payah dan bodoh. Padahal ada orang lain yang justru lebih pintar dari dirinya.

Ketika ujian tiba, Joni merasa dirinya yang paling mampu, Ia memiliki kepecayaan diri yang terlalu tinggi. Pada akhirnya ternyata cuma Joni yang tidak lulus.

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengakui kelebihan orang lain. Perbuatan sombong pada akhirnya akan menyebabkan diri celaka. Juga dijauhi oleh orang-orang di sekitarnya.

Kesombongan bisa menjerumuskan seseorang. Orang yang sombong akan celaka karena kesombongannya.

Sikap sombong perlu dibuang jauh-jauh. Sebab pada dasarnya semua manusia itu sama. Manusia tidak ada yang lebih.

Manusia diberikan kemampuan yang sama oleh Tuhan. Tinggal bagaimana manusia memberdayakan dirinya sendiri. Apabila rajin dan giat tentunya hidupnya akan berhasil. Sebaliknya jika malas dan seenaknya, maka hidupnya akan susah. Itulah yang akhirnya membedakan manusia.

Ingatlah bahwa perilaku buruk dapat menjerumuskan kita. Menjerumuskan kepada kerugian dan kecelakaan.
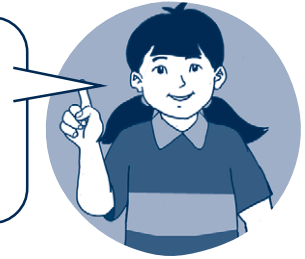
Kegiatan 5b
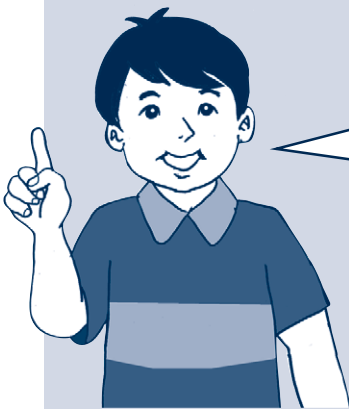
Coba carilah cerita atau dongeng yang menggambarkan perilaku baik dan buruk! Tuliskan kembali pada bukumu lalu ceritakan kembali pada guru dan temanmu di kelas!

C Berperilaku Baik

Sangatlah penting memiliki harga diri yang baik. Harga diri yang baik tersebut harus tercermin dalam perilaku. Terutama tercerminkan dalam perilaku sehari-hari.

Orang tua mendidik kita supaya menjadi baik. Orang yua berharap agar anaknya memiliki budi pekerti yang baik.

Budi pekerti yang baik antara lain:

1. selalu berkata santun
2. berperilaku sopan
3. selalu patuh kepada orang tua
4. selalu taat beribadah
5. selalu disiplin pada waktu
6. giat dan rajin belajar
7. rendah hati
8. suka menolong dan membantu
9. menghormati orang yang lebih tua

Gambar 5.8 contoh perbuatan baik yaitu membantu orang tua menyeberang jalan.

Itulah beberapa contoh dari perilaku yang baik. Sifat-sifat tersebut tentunya mencerminkan harga diri yang baik. Jika kita bisa melaksanakannya, maka orang-orang akan menghormati dan menyukai kita. Bahkan kita bisa menjadi teladan bagi anggota keluarga yang lainnya.

Perilaku baik juga harus dilakukan di sekolah. Pada dasarnya sama dengan yang di rumah. Di sekolah lebih ditekankan kepada ketaatan akan tata tertib yang ada di sekolah.

Tata tertib di sekolah ada dua. Pertama adalah aturan yang tertulis. Kedua adalah aturan yang tidak tertulis.

Aturan tertulis menekankan pada kedisiplinan, ketertiban, dan keamanan di sekolah. Sehingga kegiatan belajar-mengajar bisa berjalan lancar. Berikut ini contoh aturan tertulis di sekolah.

1. Tiba di sekolah harus tepat pada waktunya dan tidak boleh terlambat. Misalkan kamu sekolah jam tujuh pagi, maka kamu harus datang sebelum jam tujuh. Apabila kamu terlambat maka kamu akan ketinggalan pelajaran.
2. Harus menggunakan seragam yang rapi dan lengkap. Misalkan memakai seragam yang dilengkapi dengan topi

dan dasi. Dengan berpakaian lengkap dan rapi, kamu akan merasa nyaman belajar

3. Harus mengikuti upacara bendera dengan baik dan benar. Upacara bendera merupakan sarana disiplin. Selain itu menumbuhkan pula rasa kebangsaan.
4. Harus menjaga kebersihan dan tidak boleh membuang sampah sembarangan
5. Harus menjaga ketertiban dan keamanan. Misalkan tidak boleh mengganggu dan berkelahi dengan teman. Tidak boleh membuat keributan di kelas. Hal tersebut dilakukan supaya kegitan belajar bisa berlangsung dengan tenang.

Itulah beberapa contoh isi peraturan sekolah. yang umumnya dibuat dalam bentuk tertulis. Laksanakan peraturan sekolah dengan baik. Itu berarti kamu melaksanakan kewajibanmu sebagai seorang murid. Laksanakan hal tersebut dengan tanggung jawab. Sehingga kamu menjadi anak yang patuh dan taat.

Ingatlah bahwa berperilaku baik adalah kewajiban. Berperilaku baik harus dilakukan di mana saja. Misalnya di rumah, lingkungan sekitar atau di sekolah.
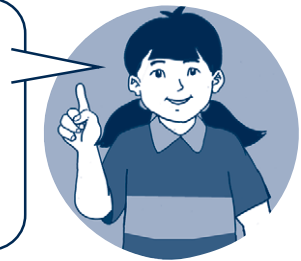
Wahana Ilmu

Pahala

Dalam agama pun diajurkan berperilaku baik. Justru agama menuntun umatnya berperilaku baik. Sehingga harga dirinya naik. Dirinya pun menjadi orang terhormat.

Orang yang berperilaku baik akan mendapat pahala. Pahala adalah ganjaran dari setiap perbuatan baik.

Pahala diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Orang yang banyak berbuat baik, akan mendapat banyak pahala.

Rangkuman

- Harga diri yang harus dimiliki adalah yang baik.
- Harga diri tersebut bersifat positif.
- Harga diri yang baik tercermin dalam perilaku sehari-hari.
- Contoh harga diri yang baik antara lain: menghargai diri sendiri, mau menerima kritik, dan mau mengakui kelebihan atau kekurangan.
- Contoh harga diri yang buruk misalnya arogan, mau menang sendiri, tidak disiplin, dan sombong.
- Berperilaku baik harus dilakukan di mana saja. Misalnya di rumah dan di sekolah.

Pelatihan 5

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Manakah yang merupakan cara berbicara yang sopan?
   a. berteriak
   b. bicara santun
   c. berbisik

2. Kepada orang yang lebih tua sebaiknya kita ...
   a. memarahinya
   b. menghormati
   c. kurang ajar
3. Orang tua mendidik anaknya supaya berbudi pekerti ....
   a. buruk
   b. tercela
   c. baik
4. Harga diri yang baik akan tercermin dalam ....
   a. wajah
   b. bentuk badan
   c. perilaku
5. Berikut adalah contoh aturan tertulis di sekolah, kecuali ....
   a. tidak boleh terlambat
   b. tidak bleh mencontek
   c. harus memakai seragam
   d. tidak boleh bolos sekolah
6. Manakah yang bukan aturan tidak tertulis di sekolah?
   a. bersikap sopan
   b. membayar SPP
   c. menghormati guru
7. Supaya kelas nyaman untuk belajar, maka siswa harus melakukan hal berikut ini. *Kecuali* ....
   a. membersihkannya
   b. tidak ribut dikelas
   c. bermain-main di kelas
8. Ratna kalah dari Dewi dalam lomba lari. Sebaiknya Ratna ....
   a. marah terhadap Dewi
   b. memusuhi Dewi
   c. mengakui kekalahannya dengan sportif

9. Kegagalan bisa menjadi pengalaman terbaik. Oleh karena itu kita harus ....
   a. murung
   b. putus asa
   c. optimis
10. Perilaku yang baik harus dibiasakan sejak kita ....
   a. masih bayi
   b. kecil
   c. tua

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Harga diri yang harus kita miliki adalah harga diri yang ....
2. Harga diri yang baik harus tercermin dalam ... sehari-hari.
3. Menghargai diri sendiri adalah perbuatan yang ....
4. Orang yang memiliki harga diri yang baik akan menghargai usaha yang telah ... nya.
5. Kesombongan diri menutupi rasa hormat kita kepada ....
6. Orang yang mau mengakui kekurangan dirinya biasanya memiliki jiwa ....
7. Orang yang berjiwa besar akan bersikap ... jika menerima nasehat.
8. Harga diri yang buruk mencerminkan sikap yang ....
9. Orang yang berperilaku buruk cirinya antara lain tidak ....
10. Sombong merupakan salah satu perbuatan yang tidak ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan harga diri yang buruk?
2. Tuliskan tiga contoh bentuk harga diri yang baik!

3. Tuliskan tiga contoh bentuk harga diri yang tidak baik!
4. Mengapa kita tidak boleh mengungkit-ungkit kekurangan orang lain?
5. Tuliskan dua contoh perilaku pelajar yang tidak disiplin!

D. Tuliskan "benar" atau "Salah" sesuai pernyataan yang ada! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Kita tidak boleh membicarakan kekurangan teman kita sendiri. (...................)
2. Apa bila kitamengalami kegagalan, hendaknya dilampiaskan dengan marah kepada orang lain. (...................)
3. Belajar dari pengalaman di masa lalu adalah hal yang paling baik. (...................)
4. Kita boleh meneladani dan mencontoh orang yang berperilaku buruk. (...................)
5. Kita harus berjiwa besar jika mengalami kekalahan dalam sebuah perlombaan. (...................)

Tugas

Kerjakan secara berkelompok!

1. Buatlah drama pendek. ceritanya tentang anak yang sombong dan yang baik hati.
2. Peragakan drama tersebut di depan guru dan kelompok lainnya kelas.

Mintalah gurumu untuk menilai penampilan kelompokmu!

Pelajaran
6

BANGGA BERBANGSA INDONESIA

(Sumber: *www.worldpress.com*)
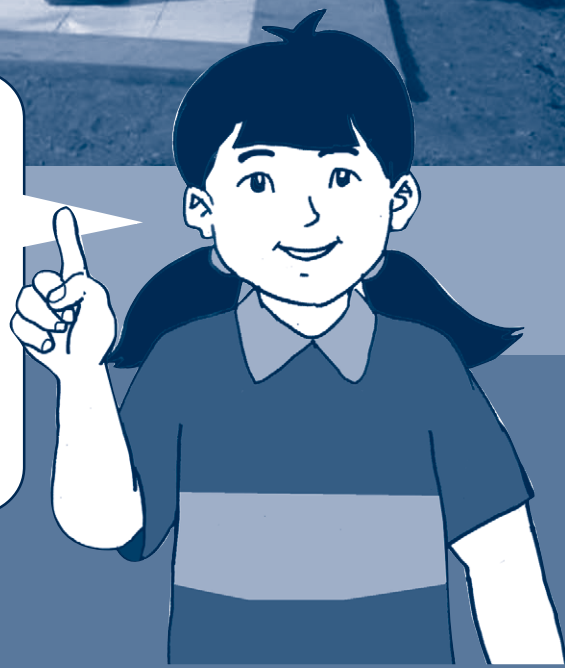
Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Bangga Berbangsa Indonesia** ini antara lain:

1. Ciri khas bangsa.

2. Bangga sebagai anak dan bagian bangsa Indonesia.

A Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia

Pada hari Minggu yang lalu, Citra melihat pertujukkan Tari Nusantara. Ia melihat pertunjukkan tersebut bersama orang tuanya. Pertunjukkan tari tersebut menampilkan tari-tarian dari berbagai daerah.

Gambar 6.1 Citra sedang menyaksikan pertunjukkan Tari Nusantara.

Saat pertunjukkan berlangsung, Citra melihat ke arah tempat duduk penonton. Ternyata pertunjukkan tersebut diminati banyak orang. Selain itu, Citra pun melihat banyak orang asing. Mereka tidak lain adalah turis mancanegara.

Turis-turis tersebut sengaja datang untuk melihat ragam budaya Indonesia. Mereka sangat tertarik akan ciri khas budaya bangsa Indonesia. Banyak orang asing bahkan yang sengaja datang untuk memelajari budaya Indonesia.

Ciri khas adalah ciri yang unik yang berbeda dengan yang lain. Begitu pula dengan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki ciri khas yang unik dan sangat beragam.

Ciri khas tersebut membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia. Adapun yang termasuk kekhasan bangsa Indonesia antara lain meliputi kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan.

1 Kebhinekaan

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang multi etnis. Artinya bangsa Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, bahasa, kepercayaan, dan adat istiadat. Keberagaman tersebut justru menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

Gambar 6.2 Salah satu contoh keragaman budaya yaitu tari-tarian daerah.

Masyarakat Indonesia tersebar di kepulauan yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Baik yang mendiami pulau-pulau besar maupun yang tinggal di pulau-pulau kecil.

Suku bangsa di Indonesia yang mencapai ratusan, memiliki budaya yang khas dan unik. Ketika mereka mendiami suatu daerah maka timbul keragaman budaya yang memperkaya kebudayaan daerah tersebut.

Masing-masing suku bangsa mempunyai adat istiadat yang beragam. Adat istiadat tersebut antara lain menyangkut bahasa,

tata krama, pola hidup, upacara adat, benda kerajinan, tari-tarian, pakaian adat hingga bentuk rumah atau tempat tinggal yang khas.

Gambar 6.3 Contoh keragaman adat istiadat: 1. rumah Gadang dari Minangkabau, 2. Upacara keagamaan masyarakat Hindu di Bali, 3. Hasil kerajinan dari Suku Dayak Kalimantan, 4. Pasar apung Tradisional di Sumatera Selatan. (Sumber: *wwww.worldpress.com; Encarta Encyclopedia 2008*)

Bangsa Indonesia tersebar di seluruh kepulauan di Nusantara. Mereka mendiami suatu wilayah atau daerah. Namun, ada juga suku bangsa yang merantau ke daerah lain. Contohnya dilakukan oleh Suku Minangkabau, Suku Jawa, dan Suku Batak.

Hal-hal tersebut dapat kamu saksikan dan amati di lingkungan sekitar atau di daerah tempatmu tinggal. Kamu mungkin merupakan salah satu suku bangsa yang mendiami suatu daerah. Mungkin pula termasuk suku bangsa yang merantau ke daerah lain di Nusantara.

Mungkin pula teman sekelasmu ada yang merupakan suku pendatang. Mereka adalah perantau dari luar daerah. Walaupun demikian, mereka adalah saudara kita juga. Kita dan mereka merupakan satu keluarga besar yaitu bangsa Indonesia.

Misalnya di Jawa Barat, suku bangsa yang mendiami wilayah ini mayoritas adalah suku Sunda. Namun ada kelompok minoritas yang merupakan suku pendatang yang tinggal di wilayah ini. Misalnya daru suku Jawa, Batak, Padang, Ambon, dan sebagainya. Mereka yang merantau biasanya pergi untuk mencari penghidupan maupun untuk sekolah.

Dengan adanya suku-suku yang mendiami suatu daerah, tentunya akan timbul keragaman budaya. Yang dimaksud keragaman budaya adalah berbagai budaya yang dimiliki oleh bangsa .

2 Kekayaan Alam

Indonesia berada di kawasan tropis dan dikelilingi oleh lautan. Selain itu, Indonesia juga berada di kawasan yang merupakan bagian dari rangkaian pegunungan api. Oleh karena itu, tanah Indonesia sangat subur.

Gambar 6.4 Kesuburan tanah Indonesia sigunakan untuk perkebunan dan pertanian (Sumber: *wwww.pikiran-rakyat.com*)

Iklim indonesia adalah tropis. Indonesia memiliki dua musim, yaitu penghujan dan kemarau. Setiap tahun Indonesia mendapt curah hujan yang cukup.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam di antaranya berupa kenampakan alam. Dibeberapa daerah dapat kita saksikan panorama alam yang indah. Panorama alam tersebut ada yang berupa gunung, pegunungan, air terjun, danau, sungai, pantai, hingga panorama bawah laut.

Gambar 6.5 Contoh panorama alam Indonesia: gunung dan danau serta panorama bawah laut. (Sumber: *Encarta Encyclopedia 2008*)

3 Keramahtamahan

Sejak zaman dahulu bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah. Ramah terhadap antarsesama suku bangsa maupun ramah pada pendatang atau orang asing.

Keramahtamahan tersebut telah menjadi bagian dari adat istiadat yang berlangsung secara turun temurun. Keramahtamahan juga merupakan bentuk dari perilaku yang baik. Hal tersebut terus dijaga oleh masyarakat Indonesia.

Keramahtamahan juga merupakan bagian dari norma susila dan norma agama yang berlaku di masyarakat. Misalnya bila kita

bertamu ke suatu daerah dengan maksud baik. Tentunya akan disambut secara baik dan ramah.

Hal ini pulalah yang menjadi salah satu sebab banyaknya turis asing yang datang ke Indonesia. Para turis asing merasa nyaman. Terutama dengan keramahtamahan bangsa Indonesia.

Ingatlah olehmu bahwa Indonesia memiliki beragam ciri khas.
Ciri kas tersebut berupa kekayaan alam, kebhinekaan, dan keramahtamahan.

Kegiatan 6a

Tuliskan dan jelaskan pada buku tugasmu!
Apa saja yang menjadi ciri khas daerahmu!

B Bangga sebagai Anak Indonesia

Kamu tentunya telah mengenal atau mungkin hafal lagu Satu Nusa Satu Bangsa, Bagimu Negeri, dan Dari Sabang Sampai Merauke. Lagu-lagu tersebut mencerminkan rasa cinta tanah air. Selain itu, menunjukkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

Indonesia adalah negara besar. Memiliki ciri khas berupa keanekaragaman agama, budaya, dan suku bangsa alam. Indo-

nesia memili tanah subur. Juga memiliki kekayaan alam yang melimpah.

Bila kita bandingkan dengan negara-negara lainnya di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah yang luas. Selain itu, jarang ada negara yang memiliki kekayaan alam sebanyak Indonesia. Baik kekayaan alam yang ada di wilayah daratan maupun di wilayah lautan.

Oleh karena itu, kita sebagai anak Indonesia harus merasa bangga memiliki tanah air Indonesia. Kebanggan tersebut dapat menjadi semangat yang baik untuk mengolah negeri ini.

Ada beberapa cara untuk menanamkan rasa bangga sebagai anak Indonesia pada diri kita. Cara-cara tersebut antara lain:

1. Banyak membaca hal-hal yang berkaitan dengan negara Indonesia.
2. Memelajari dan melestarikan budaya daerah setempat dan Nusantara.
3. Mengenal dan memelajari sejarah bangsa Indonesia.
4. Mengenang jasa para pahlawan bangsa.
5. Mengikuti kegiatan upacara bendera.

Gambar 6.6 Kegiatan upacara penaikan bendera.(Sumber: *www.worldpress.com*)

Bila membaca dan memelajari sejarah bangsa, kamu akan mengetahui bagaimana perjuangan bangsa Indonesia di masa lalu. bangsa Indonesia berusaha sekuat tenga berjuang agar merdeka dari penjajahan.

Banyak sekali pejuang yang gugur untuk memperjuangkan dan membela tanah air. Mereka rela berjuang mengorbankan harta dan nyawa. Semangat juang mereka harus pula kita miliki, yaitu pantang menyerah.

Di masa kemerdekaan ini maka kita harus bangga menjadi anak Indonesia. Karena anak Indonesia adalah generasi penerus para pejuang di masa lalu. Oleh karena itu, kita harus mengisi kemerdekaan ini dengan sebaik-baiknya.

Gambar 6.7 Belajar dengan giat sebagai cara mengisi kemerdekaan.
(Sumber: *www.worldpress.com*)

Ingatlah bahwa kecintaan akan negara sendiri akan menumbuhkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Kegiatan 5b

Tuliskan dan jelaskan pada buku tugasmu!
apa yang membuatmu bangga menjadi anak Indonesia.

Wahana Ilmu

Upacara Bendera

Setiaps enin pagi tentunya diadakan upacara bendera di sekolah. Tentunya kamu pun pernah mengikutinya.

Selain mendidik disiplin, upacara bendera juga bertujuan lain. Tujuan tersebut adalah mendidik rasa bangga terhadap negara. Diharapkan murid memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan saat penghormatan bendera.

Rangkuman

- Ciri khas adalah ciri yang unik yang berbeda dengan yang lain.
- Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki ciri khas yang sangat beragam.

- Ciri khas tersebut membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia.
- Kekhasan bangsa Indonesia antara lain meliputi kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan.
- KIta harus bangga pada negara sendiri
- Rasa bangga dapat diwujudkan dengan mencintai budaya bangsa.

Pelatihan 6

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari ....
   a. satu suku
   b. dua suku
   c. multi etnis
2. Manakah yang bukan suku bangsa di Indonesia ....
   a. Aceh
   b. Dayak
   c. Indian
3. Suku bangsa mayoritas yang tinggal di Jawa Barat yaitu ....
   a. Jawa
   b. Batak
   c. Sunda
4. Bahasa daerah adalah ....
   a. Bahas yang digunakan sehari-hari
   b. Bahasa yang digunakan secara nasional
   c. Bahasa yang digunakan di suatu daerah

5. Kesenian Sisingaan berasal dari daerah ....
   a. Indramayu
   b. Bandung
   c. Subang
6. Manakah yang bukan merupakan bentuk kekhasan budaya bangsa Indonesia?
   a. tarian daerah
   b. gamelan
   c. musik rock
7. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa diilhami oleh peristiwa ....
   a. Proklamasi kemerdekaan
   b. kekayaan alam Indonesia
   c. Sumpah Pemuda
8. Salah satu wisata pantai Indah di Jawa Barat yaitu ....
   a. Pantai Kuta
   b. Parang Tritis
   c. Pangandaran
9. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai ....
   a. Papua
   b. Jakarta
   c. Ambon
   d. Merauke
10. Kepulauan Indonesia disebut pula ....
   a. pulau-pulau
   b. benua
   c. Wilayah
   d. Nusantara

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Indonesia merupakan negara yang tanahnya ....
2. Indonesia memiliki kekayaan alam yang ....
3. Kota Sabang berada di provinsi ....
4. Kota Merauke berada di pulau ....

5. Wilayah Indonesia meliputi daratan dan ....
6. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah yang ....
7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa ... nya.
8. Bangga menggunakan Bahasa Indonesia, terutama bahasa Indonesia yang ... dan ....
9. Nasionalisme merupakan rasa cinta kepada ... dan ....
10. Murid adalah generasi penerus ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Meliputi apa sajakah wilayah Indonesia?
2. Apa yang dimaksud dengan rasa nasionalisme?
3. Apa peran murid sekolah bagi bangsa dan negara?
4. Tuliskan dua cara menanamkan rasa bangga sebagai anak Indonesia!
5. Tuliskan dua cara menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia!

D. Beri tanda silang (X) pada kolom "benar" atau "salah" sesuai dengan pernyataan yang ada! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kita semua harus bangga menjadi anak Indonesia.		
2.	Mempelajari sejarah Indonesia merupakan hal yang sangat penting bagi seorang murid.		
3.	Kita tidak usah ikut serta melestarikan budaya daerah		

4.	Kebudayaan daerah hanya akan memalukan kita saja karena kampungan.		
5.	Mengenang jasa pahlawan adalah kewajiban.		
6.	Bila kita rajin belajar, maka Indonesia bisa maju.		
7.	Semangat pantang menyerah harus kita miliki.		
8.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu kebanggaan		
9.	Bendera Merah Putih adalah simbol kebanggaan bangsa dan negara		
10.	Bahasa daerah sebaiknya jangan dipelajari.		

Tugas

Kerjakan secara berkelompok!
Buatlah keliping tentang keragaman budaya Indonesia.
Setelah selesai, kumpulkan buku tugasmu kepada gurumu untuk dinilai!

Pelatihan Akhir Semester 2

A. Pilih satu jawaban yang benar! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Manakah yang merupakan cara berbicara yang sopan?
   a. berteriak
   b. bicara santun
   c. berbisik
2. Kepada orang yang lebih tua sebaiknya kita ...
   a. memarahinya
   b. menghormati
   c. kurang ajar
3. Orang tua mendidik kita supaya berbudi pekerti ....
   a. buruk
   b. tercela
   c. baik
4. Bila melihat orang yang kesusahan di sekitar kita, maka tindakan yang harus kita lakukan adalah ....
   a. mendoakannya
   b. melihatnya saja
   c. memberinya pertolongan
5. Berikut adalah contoh aturan tertulis di sekolah, *kecuali* ....
   a. tidak boleh terlambat
   b. tidak boleh mencontek
   c. harus memakai seragam
6. Kegagalan bisa menjadi pengalaman. Oleh karena itu, kita harus ....
   a. murung
   b. putus asa
   c. optimis

7. Apabila ada orang yang memberikan nasihat, maka sebaiknya kita menerimanya dengan ....
   a. senang hati
   b. putus asa
   c. terpaksa
8. Ani kalah dari Anita dalam lomba lari. Sikap yang harus ditunjukan Ani yaitu ....
   a. memusuhi anita
   b. memberikan selamat padanya tapi tidak iklas
   c. mengakui kekalahannya dengan sportif
9. Contoh sikap tidak disiplin misalnya ....
   a. patuh pada orang tua
   b. pergi sekolah tepat waktu
   c. membuang sampah sembarangan
10. Orang yang sombong akan ... orang.
   a. disukai
   b. dikagumi
   c. dijauhi
11. Contoh memelajari kebudayaan daerah misalnya ....
   a. memelajari lagu barat
   b. memalajari pakaian luar negeri
   c. memelajari tarian daerah
12. Salah satu contoh bentuk penghormatan kepada pahlawan misalnya ....
   a. mengunjungi rumahnya
   b. membuat gambarnya
   c. meneruskan perjuangannya

13. Tugas dan peran seorang murid antara lain menjadi ....
    a. harapan jaya
    b. harapan guru
    c. harapan bangsa
14. Salah satu wisata pantai Indah di Bali adalah ....
    a. Pantai Kuta
    b. Pantai Carita
    c. Pangandaran
15. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai ....
    a. Papua
    b. Jakarta
    c. Merauke
16. Kepulauan Indonesia disebut pula ....
    a. pulau-pulau
    b. benua
    c. Nusantara
17. Bahasa daerah adalah ....
    a. Bahas yang digunakan sehari-hari
    b. Bahasa yang digunakan secara nasional
    c. Bahasa yang digunakan di suatu daerah
18. Kesenian Wayang Golek berasal dari daerah ....
    a. Jakarta
    b. Jawa Barat
    c. Jawa Timur
19. Manakah yang bukan merupakan bentuk kekhasan bangsa Indonesia?
    a. tarian daerah
    b. gamelan
    c. kerusuhan

20. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari ....
    a. satu suku
    b. dua suku
    c. multi etnis

B. Isilah soal berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Sejak dulu masyarakat dan bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ....
2. Keramahtamahan juga merupakan bagian dari ....
3. Suku bangsa mayoritas yang mendiami daerah Jawa Barat adalah suku ....
4. Suku Dayak banyak berada dan bermukim di Pulau ....
5. Suku bangsa yang merantau ke daerah lain, biasanya pergi untuk mencari ....
6. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah yang ....
7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa ...
8. Bangga menggunakan Bahasa Indonesia, terutama bahasa Indonesia yang .... dan ....
9. Nasionalisme merupakan rasa cinta kepada ... dan ....
10. Murid adalah generasi penerus ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini! Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Apa yang harus kita lakukan jika kita menerima nasehat yang baik?
2. Apa yang dimaksud dengan aturan tertulis?
3. Apa yang dimaksud dengan aturan tidak tertulis?
4. Tuliskan dua aturan tertulis yang ada di sekolah
5. Tuliskan tiga hal termasuk kekhasan bangsa Indonesia!

D. **Beri tanda silang (X) pada kolom "benar" atau "salah" sesuai dengan pernyataan yang ada! Tulis jawabannya di buku tugasmu!**

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Harga diri penting untuk dimiliki setiap orang sehingga dapat menambah keyakinan diri.		
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu kebanggaan		
3.	Berputus asa wajib kita lakukan jika merasa gagal.		
4.	Menyombongkan diri termasuk perbuatan yang baik.		
5.	Contoh perilaku baik adalah berkelahi dengan teman.		
6.	Orang yang memiliki harga diri yang baik mampu memotivasi dirinya menjadi orang yang lebih baik.		
7.	Keramahtamahan merupakan ciri masyarakat Indonesia.		
8.	Orang yang tidak memiliki harga diri akan dihormati dan diteladani.		
9.	Mempelajari sejarah Indonesia merupakan hal yang sangat penting bagi seorang murid.		
10.	Kebudayaan daerah hanya akan memalukan kita karena kampungan.		

Glosarium

Diskriminasi	=	Pilih kasih
Etnis	=	Suku bangsa
Globalisasi	=	Hal yang bersipat mendunia.
Karisma	=	Kualitas kepribadian seseorang.
Kesusilaan	=	Kesopanan.
Kongres	=	Pertemuan besar
Konvensi	=	Kesepakatan bersama secara lisan
Nasionalisme	=	Rasa cinta pada tanah air dan negara.
Negatif	=	tidak baik, bersifat menyimpang.
Pancasila	=	Lima sila. Merupakan bentuk dasar negara Indonesia.
Penjara	=	Tempat kurungan untuk pelaku kejahatan.
Positif	=	Yang bersifat nyata dan membangun.
Public figure	=	Tokoh Masyarakat.
Sanksi	=	Hukuman, balasan atas pelanggaran.
Slogan	=	Perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok.
Toleransi	=	Sikap menghargai orang lain.
RT	=	Rukun tetangga.
RW	=	Rukun Warga.

Daftar Pustaka

Sumber Buku dan Piranti Lunak Pendidikan:

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006*. Standar Isi Mata Pelajaran PPKN Tingkat SD-MI*. Jakarta: Depdiknas

Buzan, Tony. 2007. *Mind Map untuk Anak: Agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*. Gramedia: Jakarta

Isjawara, F. 2004. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Dhiwantara.

Kartasasmita, Ginandjar. et. al. 1986. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jilid 1. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

Kramer, Ann (ed). 2003. *Ensiklopedi Populer Anak: Jilid 1-6*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve.

Microsoft. 2007. *Encarta 2008 Reference Library Premium*.

Poesponegoro, marwati Djoened. 1993, *Sejarah Nasional Indonesia :Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka

Syafiie, Inu Kencana. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Aditama

Suhamihardja, Agraha. S. 2005. *Pola Hidup Masyarakat Indonesia*. Bandung. Fakultas Sastra Unpad.

Tim Penyusun Grolier. 2003. Indonesian Heritage: *Manusia dan Lingkungan. Jakarta*:Grolier Internasional.

Tim Penyusun Grolier. 2003. Indonesian Heritage: *Seni Pertunjukan. Jakarta*:Grolier Internasional.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga Cetakan Kesatu.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber Internet:

www.google.com

www.pikiran-rakyat.com

www.pmi.or.id

www.worldpress.com

Setiap manusia memiliki harga diri. Ada harga diri yang baik. Ada harga diri yang buruk. Harga diri tercermin dari perilaku.

Apakah kamu tahu bagaimana bentuk harga diri yang baik itu?

Hal tersebut akan dibahas dalam buku ini. Bila membacanya, maka kamu akan tahu manfaat berperilaku baik. Kamu pun akan di teladani oleh orang lain.

Selain mengenai harga diri, buku ini pun membahas keragaman di Indonesia. keragaman tersebut harus direkat dengan persatuan.

Seperti yang diamanatkan dalam Sumpah pemuda. Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan tonggak awal persatuan bangsa.

Supaya kamu tahu lebih banyak, maka pelajari buku ini. Kamu pun akan tahu manfaatnya. Minimal diri kamu dapat menjadi seorang anak yang bijak.

Selamat Belajar!

ISBN 978-979-068-625-0 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-635-9

Buku ini telah dinilai Oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.960,-